

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
NILAI SAHAM BANK SYARIAH DI BURSA EFEK  
INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID 19**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
AGUSTUS 2023**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
NILAI SAHAM BANK SYARIAH DI BURSA EFEK  
INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID 19**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Oleh:  
Ayu Deby Utami  
NIM : E20191016

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
AGUSTUS 2023**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
NILAI SAHAM BANK SYARIAH DI BURSA EFEK  
INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID 19**

**SKRIPSI**

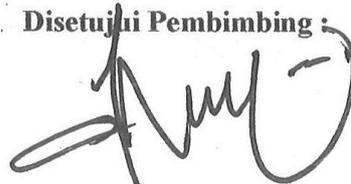
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

**Ayu Deby Utami**  
**NIM : E20191016**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing :



**Dr. Abdul Wadud Nafis, L.c, M.E.I.**  
**NIP. 19690706200641001**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI SAHAM BANK SYARIAH DI BURSA EFEK INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID 19**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 05 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak.  
NIP.198803012018012001

  
Udik Mashudi, S.E., M.M.  
NUP. 2005106

Anggota :

1. Dr. Abdul Wadud Nafis, Lc, M.E.I

2. Dr. M.F Hidayatullah S.H.I, M.S.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Prof. Dr. Shamsudin Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA  
NIP.196808072000031001

NIP.196808072000031001

**MOTTO**

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. an-Nisa: 29)\*



---

\*Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemah*, (Jakarta: Maktabah Al-Fatih Rasyid Media, 2018), 83.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbilalamin puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga dalam proses mengerjakan skripsi ini saya diberikan Kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya serta semangat yang tiada hentinya hingga akhirnya skripsi ini bisa saya selesaikan, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapak saya tercinta, Ibu Khairunnisa dan Bapak Ahmad Najib yang senantiasa memberikan dukungan dalam bentuk moral maupun materi dan selalu memanjatkan doa yang terbaik agar saya senantiasa menjadi orang yang sukses dan bermanfaat bagi keluarga dan orang lain.
2. Adik laki-laki yang saya cintai, Muhammad Rezzy Alzam zami yang selalu memberikan dukungan baik materi ataupun moral serta selalu memberikan semangat agar bisa segera menyelesaikan tugas akhir skripsi saya.
3. Terimakasih yang sebesar-besarnya juga saya haturkan kepada Almamater saya UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya untuk seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajarkan ilmu yang barokah dan bermanfaat. Aamiin.
4. Terima kasih kepada seluruh teman-teman dari kelas Perbankan Syariah 1. Yang sudah mau berteman baik dan membantu segala proses perkuliahan saya sampai pada tugas akhir skripsi ini.
5. Terimakasih juga untuk Sahabat Sahabat Saya yang menemani keseharian saya selama berada di Kota Jember ini. Khususnya Muhammad Haidar Ali, Dyah Ayu Cahyani, Hani Maulidina, Nur Faiyza, Ramadhania Ummi Sabila,

Faisol Amrullah Dan Irfan Ardiansyah yang mau mendengarkan segala bentuk keluh dan kesah saya selama menjalani perkuliahan sampai pada tahap pengerjaan tugas akhir skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

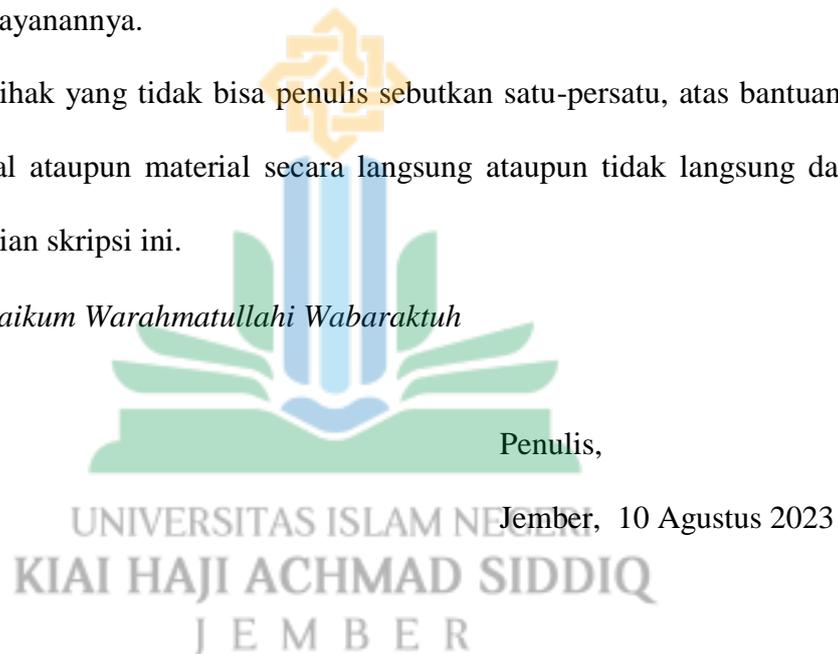
*Alhamdulillah* rabbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, Kesehatan, kemudahan dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat yang wajib untuk dilakukan agar memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis saat proses menyelesaikan skripsi ini, terutama dalam memberikan ide serta diskusi untuk mengisi uraian pada skripsi ini. Oleh karena itu izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr, H. Babun Suharto., MM. selaku Rektor di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof, Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si, CHRA selaku Dekan Fakultas EKonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Hj Nurul Setianingrum, S.E., M.,M selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Serta selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Bapak Dr. Abdul Wadud Nafis, L.c, M.E.I selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa dengan penuh kesabaran meluangkan waktunya serta memberikan ilmunya untuk membimbing penulis dalam pengerjaan penelitian dan penulisan skripsi, serta telah menyetujui pembahasan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis, serta staff dan karyawan yang bekerja di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam pelayanannya.
6. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, atas bantuannya baik moral ataupun material secara langsung ataupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh*



**Ayu Deby Utami**  
**NIM : E20191016**

## ABSTRAK

Ayu Debi Utami, 2023: Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Saham Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, Nilai Saham, Bank Syariah

*Good Corporate Governance* dalam arti khusus yaitu tata kelola pengelolaan keuangan yang baik. Secara umum, istilah tata kelola lebih mengacu pada sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, dalam artian lebih merujuk pada tindakan yang dilakukan oleh para eksekutif perusahaan agar tidak merugikan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*), terutama dalam arti sempit, itu adalah hubungan antara pemegang saham, dewan pengawas dan direksi dalam rangka merumuskan tujuan perusahaan. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Adakah Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Sebelum Pandemi Covid 19? 2) Adakah Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Sesudah Pandemi Covid 19?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk Mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Sebelum Pandemi Covid 19. 2) Untuk Mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Sebelum Pandemi Covid 19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif-komparatif. Data sekunder berupa data harga saham saat penutupan perdagangan (*closing price*) dalam runtut waktu (*time series*) harian selama satu tahun sebelum dan sesudah wabah Covid- 19. *Cut off date* data adalah tanggal 2 Maret 2019 dengan alasan bahwa kasus Covid-19 pertama masuk ke Indonesia adalah pada tanggal 2 Maret 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Pengaruh GCG secara signifikan terhadap nilai saham bank syariah di bursa efek indonesia pada masa sebelum pandemic covid 19 diantaranya: Pergerakan harga saham Bank Syariah sebelum masuknya Virus Corona ke Indonesia cenderung lebih rendah. Harga Saham PNBS Adalah Harga Saham 59,52 Saham. Rata-Rata Harga Saham BTPS Adalah 3.245,16 Lembar, BRIS Rata-Rata 436,19. 2) Pengaruh GCG secara signifikan terhadap nilai saham bank syariah di bursa efek indonesia pada masa sesudah pandemic covid 19 cenderung stabil dan mampu tumbuh positif di masa pandemi. Rata-Rata Harga Saham PNBS Setelah Wabah Covid-19 Masuk Ke Indonesia Adalah 54,68. Setelah Wabah Covid-19 Masuk Ke Indonesia, Rata-Rata Harga Saham BTPS Adalah 3.330,15 Lembar. Sementara Pt Bank Bri Syariah Tbk Rata-Rata 436,19. BRIS Di 1.097,87 Setelah Wabah Covid-19 Masuk Ke Indonesia.

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR IS .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1. Variabel penelitian .....	11
2. Indikator Penelitian .....	12
F. Definisi Operasional.....	13
G. Asumsi Penelitian.....	15
H. Hipotesis .....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	17

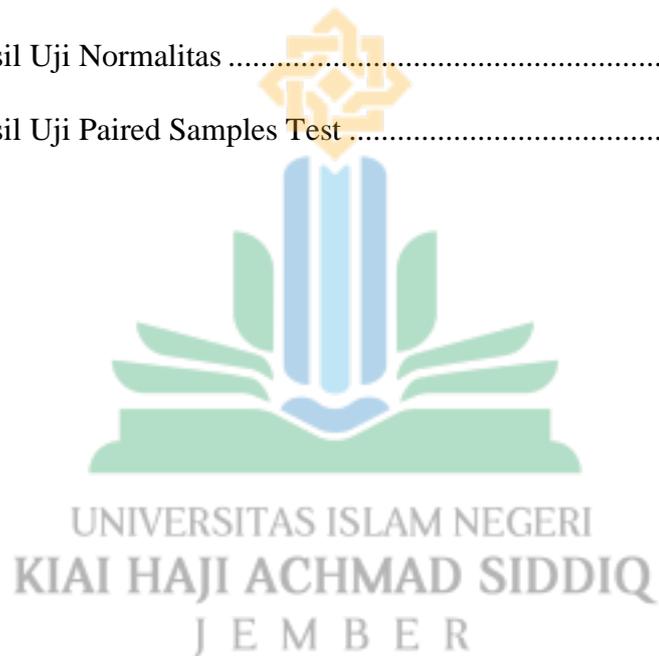
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
A. Kajian Terdahulu .....	19
B. Kajian Teori.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	57
B. Populasi Dan Sampel.....	57
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data .....	58
D. Analisis Data.....	60
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>64</b>
A. Gambaran Objektif Penelitian.....	64
B. Penyajian Data .....	67
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	68
D. Pembahasan .....	78
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>

LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Data Sekuder
4. Surat lulus plagiasi
5. Surat selesai bimbingan
6. Biodata Penulis

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Bank Syariah di BEI .....	2
Tabel 1.2 Indikator Variabel .....	12
Tabel 1.3 Kerangka Penelitian .....	16
Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian .....	26
Tabel 4.1 Harga Saham PNBS, BTPS, BRIS 1 Tahun Sebelum .....	69
Dan Sesudah Covid-19 Masuk Ke Indonesia .....	70
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	71
Tabel 4.3 Hasil Uji Paired Samples Test .....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Harga Saham Bank Syariah	
Sesudah Pengumuman Covid-19 .....	3
Gambar 1.2 Grafik Harga Saham Bank Syariah	
Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid-19.....	4
Gambar 2.1 Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	46



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Virus Corona atau disebut Covid-19 merupakan virus yang menyerang saluran pernapasan, virus ini diidentifikasi pertama kalinya di kota Wuhan ibukota provinsi Hubei China pada Desember 2019. Wabah Covid-19 menyebar sangat cepat dan telah menyebabkan jutaan orang di seluruh dunia terinfeksi. Wabah ini tidak hanya berpengaruh pada kesehatan saja tetapi juga telah berdampak pada kegiatan perekonomian global.<sup>1</sup>

Sejak adanya pengumuman resmi dari Presiden tentang positif pertama kasus Covid-19 di Indonesia yang disampaikan pada tanggal 2 Maret 2020, sangat berpengaruh terhadap perdagangan saham di BEI. IHSG akhirnya terjun bebas, sesudah sebelumnya selalu berada di level 5.000, IHSG akhirnya turun ke 4.000. BEI bahkan menghentikan perdagangan saham sementara (trading halt) pada hari Kamis (12/3), Jumat (13/3), Selasa (17/3). Penghentian perdagangan saham sementara ini dilakukan otomatis setelah IHSG turun 5%. Dampak adanya Covid-19 banyak saham yang mengalami penurunan termasuk saham BUMN dan saham bank syariah. Pada bulan Desember sampai dengan Maret semua bank mengalami gejolak pada fungsi

---

<sup>1</sup> Aris Winanti, "Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia," *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 4, No.2, (Januari 2021) : 96.

intermediasinya yang cenderung menurun baik dari pembiayaan maupun penghimpunan dana.<sup>2</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>3</sup>

Undang-Undang Perbankan Syariah No 21 Tahun 2008, perbankan syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usahanya serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah yaitu bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah islam dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>4</sup> Berikut daftar BANK Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

**Tabel 1.1**  
**Daftar Bank Syariah di BEI**

No	Nama Bank	Tanggal Listing	Kode Saham
1.	Bank BRI Syariah Tbk.	9 Mei 2018	BRIS
2.	Bank BTPN Syariah Tbk.	8 Mei 2018	BTPS
3.	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	15 Januari 2014	PNBS

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020.

<sup>2</sup> Ningsih, M. R., Mahfudz, M. S, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif" . *Point*, 2(1), . (2020). 1

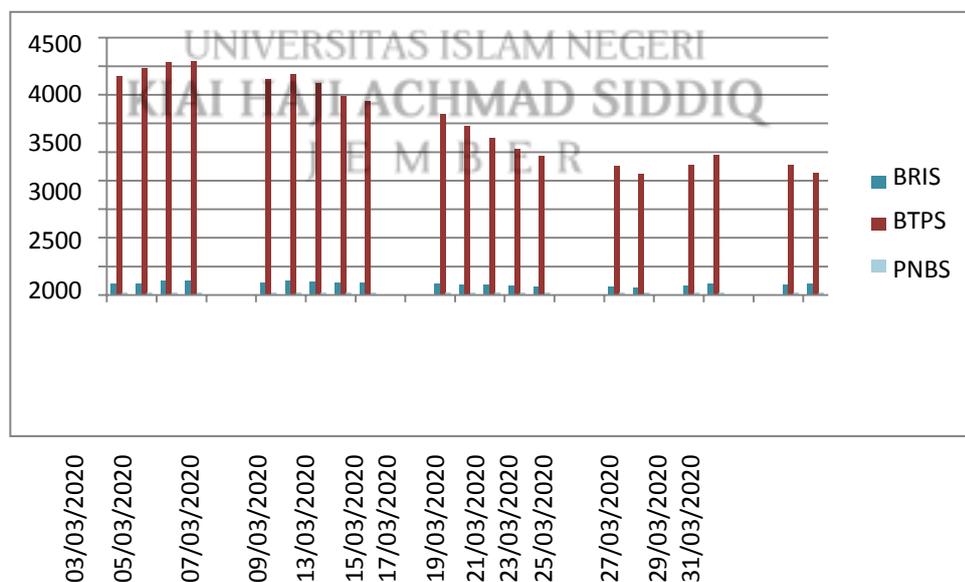
<sup>3</sup> Wangsawi Djaya Z, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), H 1

<sup>4</sup> Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 33

Dari masalah adanya virus Corona yang menyerang Indonesia dan berpengaruh terhadap harga atau nilai saham BANK Syariah sehingga mengakibatkan mengalami naik turun. Hal ini menjadikan BANK Syariah lebih hati-hati menghadapi perkembangan nilai saham untuk bisa dipertahankan dalam kondisi ini.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa hanya ada tiga bank syariah yang mencatatkan sahamnya di BEI. Pada tahun 2014 PNBS adalah kode saham bank syariah pertama di BEI. Tetapi sejak 2019 laba Bank Panin Dubai Syariah ambles 36% sehingga sahamnya berada di level terendah 50 per lembar saham, dan stagnan tidak ada pergerakan harga (Saleh, 2020). Gambar 1.1 berikut menunjukkan pergerakan harga saham bank syariah sesudah adanya pengumuman Covid-19:

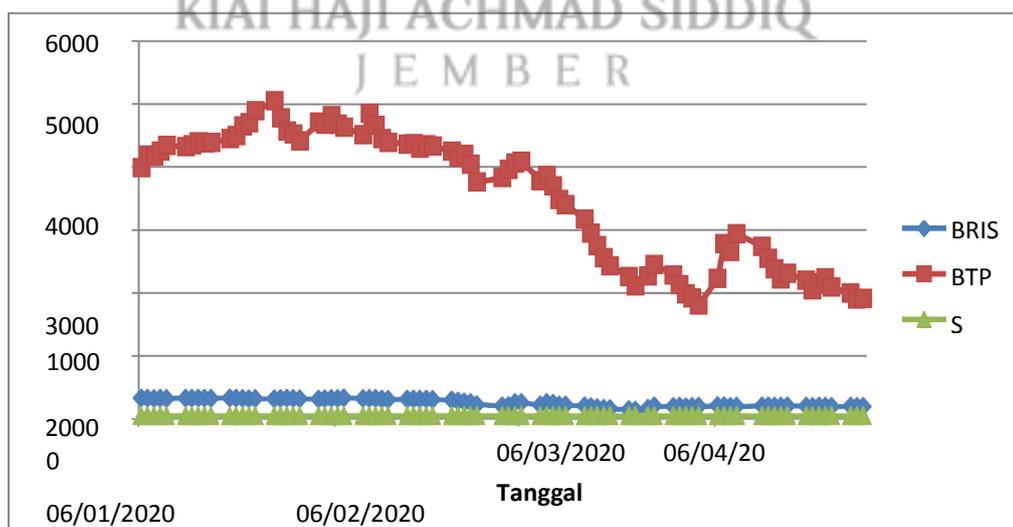
**Gambar 1.1**  
**Grafik Harga Saham Bank Syariah Sesudah Pengumuman Covid-19**



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020.

Gambar 1.1 menampilkan grafik 20 hari perdagangan saham sesudah adanya pengumuman Gambar p covid-19 tanggal 2 Maret 2020, harga saham bank syariah menunjukkan pergerakan harga yang cenderung menurun. Harga saham Bank BRI Syariah mengalami penurunan harga saham mulai hari ke-10 perdagangan saham sejak pengumuman Covid-19 dari sebelumnya harga per lembar saham 206 menjadi 198 per lembar pada tanggal 16 Maret 2020. Bank BTPN Syariah Tbk mengalami penurunan harga saham mulai hari perdagangan ke-8 sejak pengumuman Covid-19 dari sebelumnya harga per lembar saham 3.620 menjadi 3.480 pada tanggal 12 Maret 2020, disisi lain harga saham Bank Panin Dubai Syariah tidak menunjukkan perbedaan sama sekali yaitu tetap pada harga 50 per lembar saham. Untuk melihat pergerakan harga saham bank syariah sebelum dan sesudah pengumuman positif Covid-19 ada pada Gambar 1.2 berikut:

**Gambar 1.2**  
**Grafik Harga Saham Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid-19**



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020.

Gambar 1.2 di atas memperlihatkan pergerakan harga saham bank syariah sebelum pengumuman Covid-19, dan harga saham bank syariah sesudah adanya pengumuman Covid-19. Terlihat bahwa harga saham BRI Syariah dan BTPN Syariah Tbk mengalami penurunan sesudah adanya pengumuman Covid-19 di Indonesia. Berbeda dengan Bank Panin Dubai Syariah yang sahamnya yang tidak terpengaruh oleh dampak Covid-19.

*Corporate governance* hadir sebagai salah satu cara untuk memberikan perlindungan terhadap kepentingan para pemegang saham (shareholder) atau pemilik perusahaan. *Corporate governance* oleh *The Indonesian Institute For Corporate Governance* didefinisikan sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder yang lain. Mekanisme dari *corporate governance* yang diharapkan dapat meningkatkan pengawasan bagi perusahaan, antara lain kepemilikan manajerial, kepemilikan institutional, dewan komisaris, ukuran dewan direksi, keberadaan komite audit dan komisaris independen. Penerapan *Corporate Governance* merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang telah melanda Indonesia. Peran dan tuntutan para investor dan kreditor asing mengenai penerapan prinsip *Corporate Governance* merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi dalam suatu perusahaan. Tetapi penerapan GCG bukanlah suatu hal yang mudah, untuk menerapkan GCG di Indonesia dibutuhkan suatu proses yang panjang dengan kerjasama yang baik

antara pemerintah, perusahaan, pihak-pihak dalam perusahaan, maupun masyarakat. Manajemen puncak perusahaan, baik direksi maupun komisaris harus mempunyai komitmen untuk menerapkan GCG dalam perusahaannya. Komitmen ini harus didukung oleh semua pihak yang berkaitan dengan perusahaan, karena pada dasarnya tuntutan untuk melaksanakan komitmen penerapan GCG akan berpengaruh pada keberlangsungan perusahaan tersebut, artinya apabila GCG diterapkan secara baik oleh perusahaan, maka dengan sendirinya perusahaan akan berjalan secara efisien dan akan meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan.<sup>5</sup>

*Good Corporate Governance* menjadi dasar atau pedoman dalam melakukan pengelolaan internal perusahaan. Baik tidaknya suatu pengelolaan internal sebuah perusahaan akan berimbas pada kinerja perusahaan itu sendiri dimana hasil kinerja tersebut akan berbanding lurus dengan tingkat pendapatan yang nantinya berdampak juga pada tingkat harga saham perusahaan tersebut. Harga saham sendiri dapat diartikan sebagai pencitraan sebuah perusahaan di mata masyarakat atau di dunia usaha. Sehingga bagi investor, informasi mengenai GCG dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain.

Menurut Husnan saham menunjukkan bukti tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham berasal

---

<sup>5</sup> Ulum, B. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2014. *Gema Ekonomi*, 6, no. (02): 125

dari pembayaran dividen dan kenaikan harga saham.<sup>6</sup> Sedangkan menurut Habib saham adalah surat bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Biasanya suatu perusahaan akan mengeluarkan 2 jenis saham, yaitu saham biasa dan saham preferen. Harga saham adalah harga dari saham yang diperdagangkan pada pasar modal yang dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan saham tersebut. Harga saham merupakan cerminan dari kinerja atau nilai perusahaan. Jika kinerja perusahaan baik maka harga saham perusahaan akan meningkat dan sebaliknya jika kinerja perusahaan tidak baik maka harga saham perusahaan juga akan menurun.<sup>7</sup>

Menurut studi ilmiah hasil penelitian terdapat beberapa jurnal penelitian tentang pengaruh dari teori *Good corporate governance* yaitu: jurnal yang ditulis oleh Evi Irmalasari dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol menunjukkan hasil penelitian bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan komite audit, csr, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Husnan, Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), 36.

<sup>7</sup> Habib, Arief, *Kiat Jitu Peramalan Saham*. (Yogyakarta: Andi, 2008.), 105.

<sup>8</sup> Evi Irmalasari, Ety Gurendrawati, "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol" *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing* 3, No. 2, (Agustus 2022): 425.

Jurnal yang ditulis oleh Nafisah Nurulrohmatiah dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018 dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan direksi, komisaris independen, kepemilikan institusional dan ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2018.<sup>9</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Endang Sri Utami, dan Ika Wulandari Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.<sup>10</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Novita Trie Ana Puspa, Yuli Chomsatu, dan Purnama Siddi dengan judul Pengaruh corporate social responsibility disclosure dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel variabel dewan direksi dan dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sedangkan corporate social responsibility disclosure, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Nafisah Nurulrahmatiah, Aliah Pratiwi, dan Nurhayati, "Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018," *Jurnal Ilmiah Manajemen* 11, No 2. (Juli 2020): 135.

<sup>10</sup> Endang Sri Utami, dan Ika Wulandari, "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan," *JRAMB*, 7 No 2, (November 2021): 205.

<sup>11</sup> Novita Trie Ana Puspa, Yuli Chomsatu, dan Purnama Siddi, "Pengaruh corporate social responsibility disclosure dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan," *AKUNTABEL* 18 no. 2, (2021): 200.

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Agustina Dian Putri Manurung dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Intervening . Hasil penelitian *This research was conducted to find out and explain several factors that are thought to influence firm value, such as how good corporate governance is and how the company's financial performance is.*<sup>12</sup>

Dari beberapa hasil penelitian tersebut yang membahas tentang pengaruh dari Good Corporate Governance terhadap nilai saham atau perusahaan serta dari uraian adanya dampak Covid-19 terhadap harga saham di atas, maka perlu dilakukan penelitian bagaimana dampak Covid-19 dalam mempengaruhi harga saham bank syariah. Penelitian ini akan menguji hipotesis adanya perbedaan signifikan harga saham bank syariah di BEI sebelum pengumuman positif Covid-19 di Indonesia dibandingkan dengan sebelum adanya pengumuman dengan mengangkat judul skripsi yaitu **“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Saham Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Sebelum Pandemic Covid 19?

---

<sup>12</sup> Agustina Dian Putri Manurung , “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Intervening, “*Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (JAKMAN)* 4 No 1, (2022), 57.

2. Adakah Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Sesudah Pandemic Covid 19?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Sebelum Pandemic Covid 19
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Sebelum Pandemic Covid 19

### D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh *Good corporate governance* terhadap nilai saham bank syariah di bursa efek Indonesia pada masa pandemic covid 19.

2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan banyak pengalaman yang dapat diambil dan dipelajari. Dengan pelaksanaan penelitian ini, peneliti dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat selama

kuliah, khususnya dalam mempelajari lebih dalam tentang pengaruh *Good corporate governance* terhadap nilai saham bank syariah di bursa efek Indonesia pada masa pandemic covid 19

b. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan informasi bagi civitas akademika untuk melakukan penelitian dimasa selanjutnya khususnya bagi prodi Perbankan.

c. Bagi Instansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dijadikan sarana untuk meningkatkan serta memperbaiki kualitas terhadap nilai saham bank syariah di bursa efek Indonesia pada masa pandemic covid 19.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dicari kesimpulan.<sup>13</sup>

Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen atau Bebas (X)

Variabel independen sering disebut juga dengan variabel bebas.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitianpendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2022), H 38

sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini disimbolkan dengan variabel X1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Good corporate governance* sebagai tanda (X1).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Karena adanya variabel independen (bebas). Variabel terikat pada penelitian ini disimbolkan dengan variabel Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai saham bank syariah.

## 2. Indikator Variabel

Adapun indikator dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Indikator Variabel**

Judul	Variabel	Indikator
Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Saham Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19	<i>Good Corporate Governance</i> (X <sub>1</sub> )	1) Transparency 2) Accountability 3) Responsibility 4) Independency 5) Fairness <sup>14</sup> (Sudarmanto, 2021)
	Nilai Saham Bank Syariah (Y)	1) Nilai buku, 2) Nilai pasar, 3) Nilai intristik <sup>15</sup> (Eliza, 2013)

<sup>14</sup> Tamrin, Penerapan Good Corporate Governance dalam Industri Munafakur di Indonesia, (IPB Press, 2019), H.62-64

<sup>15</sup> Eliza, Hubungan Nilai Intrinsik Suatu Saham Terhadap Harga Pasar Saham Tersebut (STPI), Jakarta, *Jurnal Ekonomi*, Volume 4 Nomor 1, Mei 2013, 31

## F. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi penafsiran istilah yang tidak tepat dari judul penelitian “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Saham Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19” maka hal-hal yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

### 1. *Good Corporate Governance*

Definisi dari *Good Corporate Governance* merupakan prinsip yang dianut oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta mempertahankan pembangunan berkelanjutan jangka panjang perusahaan.

*Good corporate governance* sering disingkat GCG adalah suatu praktik pengelolaan perusahaan secara amanah dan prudensial dengan mempertimbangkan keseimbangan pemenuhan kepentingan seluruh stakeholder.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud *Good Corporate Governance* merupakan sebuah prinsip dan konsep yang diterapkan untuk menata atau mengelola sebuah perusahaan, dengan menerapkan *Good Corporate Governance* maka pengelolaan sumber daya perusahaan diharapkan menjadi efisien, efektif, ekonomis, dan produktif dengan selalu berorientasi pada tujuan perusahaan dan memperhatikan stakeholders approach.

## 2. Nilai Saham Bank Syariah

Nilai saham adalah nilai dari suatu saham yang ditentukan oleh pelaku pasar, dan nilai saham yang muncul di pasar saham pada waktu tertentu ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham terkait di pasar modal.

Sedangkan Bank Syariah adalah Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip hukum syariah. Penerapan prinsip syariah merupakan perbedaan utama dari bank konvensional. Prinsip-prinsip hukum syariah ini pada hakekatnya mengacu pada hukum Islam yang berpedoman utama pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai saham Bank Syariah adalah nilai saham yang merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal pada umumnya dan diatur oleh undang-undang maupun peraturan OJK dan mengacu pada hukum Islam sesuai al-qur'an dan hadits.

## 3. Bursa Efek Indonesia

Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mengagregasi penawaran untuk membeli atau menjual efek dari pihak yang ingin memperdagangkan efek tersebut.

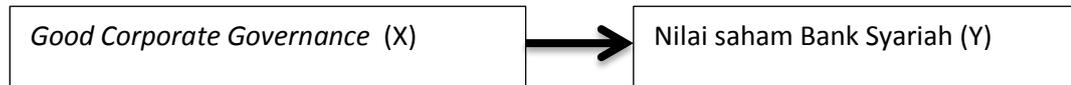
Jadi, dapat disimpulkan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan pasar dimana terjadi jual beli efek dari suatu perusahaan. Di Indonesia, tempat jual beli efek ini dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX).

Berdasarkan definisi operasional yang telah dipaparkan tersebut sebagai konsep untuk mempermudah mengartikan atau mengukur suatu variabel yang akan diteliti. Definisi operasional tersebut telah dijelaskan berdasarkan judul penelitian yang akan dilakukan yaitu “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Saham Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19”

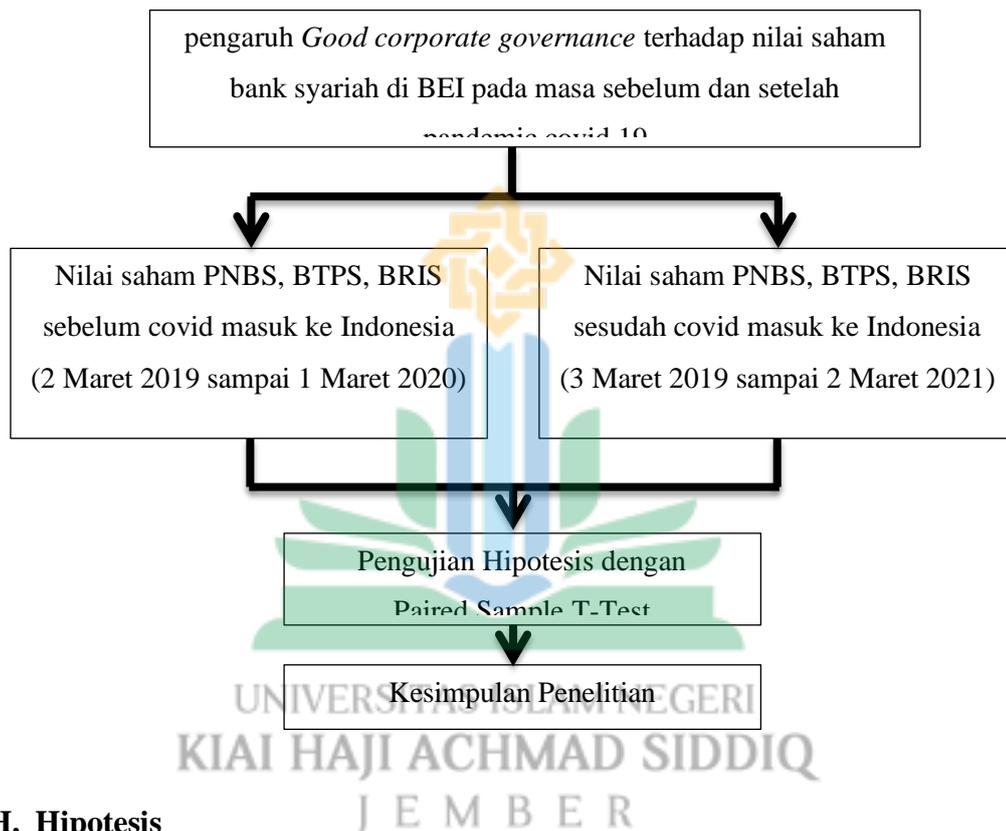
#### **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti dan merumuskan hipotesis. Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh *Good corporate governance* terhadap nilai saham bank syariah di bursa efek Indonesia pada masa sebelum dan setelah pandemic covid 19.

Asumsi penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



**Tabel 1.3**  
**Kerangka Penelitian**



## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini, yang mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Adapun yang menjadi hipotesis yang akan diuji dengan statistika dalam penelitian ini adalah;

1.  $H_a$  : Terdapat pengaruh signifikan Good corporate governance terhadap nilai saham bank syariah di bursa efek Indonesia pada masa sebelum dan sesudah pandemic covid 19

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Good corporate governance terhadap nilai saham bank syariah di bursa efek Indonesia pada masa sebelum dan sesudah pandemic covid 19

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Maka dibuat sistem pembahasan sebagai berikut:

**Bab satu pendahuluan.** Bagian ini memuat komponen dasar penelitian, yakni latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

**Bab dua kajian kepustakaan.** Bagian ini berisi ringkasan kajian terdahulu yang memiliki kaitan atau relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada kajian kepustakaan juga memuat kajian teori.

**Bab tiga metode penelitian.** Bagian ini memuat pembahasan tentang metode yang akan digunakan meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan, keabsahan data serta tahapan dalam penelitian.

**Bab empat penyajian data dan analisis data.** Bagian ini memuat pembahasan tentang penguraian data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan, meliputi; gambar objektif penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan. **Bab lima penutup.** Bagian ini merupakan bagian akhir yang memuat kesimpulan dan saran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum dipublikasikan (skripsi, tesis, disetasi dan sebagainya). Dengan melakukan hal ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang dilakukan.

Adapun penelitian-terdahulu yang disajikan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Mifta Hayani (2021), "*Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*", Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Sumatera Utara Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode triwulan tahun 2018-2020 secara parsial dan simultan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS 15 diketahui bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham secara parsial dengan nilai sebesar  $0,586 > 0,05$ . Variabel ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham secara parsial dengan nilai sebesar  $0,831 > 0,05$ . Variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham secara parsial dengan nilai sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Selanjutnya variabel ROA, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan dengan nilai sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,824, hal ini menunjukkan bahwa ROA, ROE dan EPS dalam penelitian ini memberikan pengaruh besar 82,4% terhadap harga saham dan sementara sisanya 17,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.<sup>16</sup>

2. Nurul Hilma Safar, 2022. *“Pengaruh Aspek Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah, yaitu guna mengetahui pengaruh ROA, EPS, NPM dan DER terhadap harga saham perbankan syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, NPM dan DER masing-masing indikator tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan untuk EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Untuk uji simultan menunjukkan ROA, EPS, NPM dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Uji R<sup>2</sup> sebesar 0,695 atau 69,5% dan sisanya dipengaruhi oleh koefisien lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Mifta Hayani (2021), “Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Sumatera Utara Medan.

<sup>17</sup> Nurul Hilma Safar, 2022. “Pengaruh Aspek Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah”. Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo.

3. Indra Dwi Krisna, 2016.” *Implementasi Good Corporate Governance Pada Perusahaan BUMN (Studi Kasus Pada Pt. Pln Persero)*”Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makasar.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi good corporate governance pada perusahaan BUMN (studi kasus pada PT. PLN persero). Informasi dan data dalam penelitian ini.

Hasil pengujian membuktikan bahwa implementasi good corporate governance yang dilaksanakan oleh perusahaan BUMN (studi kasus pada PT. PLN persero) telah sesuai dengan standar GCG yang dilaksanakan di indonesia. Kata Kunci : Perusahaan BUMN, good corporate governance.<sup>18</sup>

4. Vicky Praleo, 2021. “*Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*”, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh dari penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perbankan.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Dewan Komisaris berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.(2)Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.(3) Dewan Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.(4) Komite Audit berpengaruh positif dan tidak signifikan

---

<sup>18</sup> Indra Dwi Krisna, 2016.” *Implementasi Good Corporate Governance Pada Perusahaan Bumn (Studi Kasus Pada Pt. Pln Persero)*”Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makasar.

terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. (5) Kepemilikan Insitusal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.(6) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.<sup>19</sup>

5. Rini Julianti. 2019. *“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.”* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap harga saham Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusi terhadap harga saham Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial kepemilikan manajerial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara parsial kepemilikan institusi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi secara bersama-sama tidak berpengaruh dan tidak

---

<sup>19</sup> Vicky Praleo, 2021. “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan”, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.<sup>20</sup>

6. Siti Aulia Helfi, 2020. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*

Penelitian ini menguji pengaruh good corporate governance terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages. Good corporate governance yang digunakan adalah komisaris independen, dewan komisaris, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan pada saat penyerahan laporan keuangan tahunan pada Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh good corporate governance yaitu komisaris independen. Sedangkan dewan komisaris, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap harga saham.<sup>21</sup>

7. Eka Prasylia, *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018)*

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Arus Kas Terhadap

---

<sup>20</sup> Rini Julianti. 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018." Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

<sup>21</sup> Siti Aulia Helfi, 2020. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*

Harga Saham. Good Corporate Governance yang diprosikan oleh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Good Corporate Governance (GCG) yang diprosikan oleh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Arus Kas Pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan Arus Kas Operasi dan Arus Kas Investasi berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, secara simultan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.<sup>22</sup>

8. Fawatihul Isnayni Lailah, (2020), "*Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.*" Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Malang.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap harga saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa GCG proksi dewan komisaris dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas, GCG proksi dewan komisaris dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap harga saham, Profitabilitas rasio pengukuran ROA berpengaruh

---

<sup>22</sup> Eka Prasylia, Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018)

terhadap harga saham, dewan komisaris dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap harga saham melalui profitabilitas.<sup>23</sup>

9. Maya Kusuma Wati Wijaya, 2022. *“Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”*. Fakultas bisnis dan ekonomika universitas islam indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh Good Corporate Governance terhadap return saham.

Berdasarkan hasil uji F didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap return saham. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan asing berpengaruh terhadap return saham, sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap return saham.<sup>24</sup>

10. Bagus Setiawan, 2020. *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018*.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap

---

<sup>23</sup> Fawatihul Isnayni Lailah, (2020), “Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.” Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Stie Malang.

<sup>24</sup> Maya Kusuma Wati Wijaya, 2022. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”. Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Harga Saham Perusahaan Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016- 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan, sedangkan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Loan Deposit Ratio (LDR), kepemilikan manajerial dan komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan.<sup>25</sup>

**Tabel 2.1**  
**Orisinalitas Penelitian**

No	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Mifta Hayani (2021), “Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Sumatera Utara Medan.	hasil uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS 15 diketahui bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham secara parsial dengan nilai sebesar $0,586 > 0,05$ . Variabel ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham secara parsial dengan nilai sebesar $0,831 > 0,05$ . Variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneliti terkait nilai/harga saham Bank syariah yang terdaftar pada BEI.</li> <li>• Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat profitabilitas terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap harga/nilai saham.</li> <li>• Penelitian</li> </ul>

<sup>25</sup> Bagus Setiawan, 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018.

No	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		secara parsial dengan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ . Selanjutnya variabel ROA, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan dengan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ .		terdahulu menggunakan analisis data regresi linier berganda, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis data uji paired sample t test.
2	Nurul Hilma Safar, 2022. " <i>Pengaruh Aspek Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah</i> ". Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo.	Penelitian menunjukkan bahwa ROA, NPM dan DER masing-masing indikator tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan untuk EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Untuk uji simultan menunjukkan ROA, EPS, NPM dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Uji R2 sebesar 0,695 atau 69,5%.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneliti terkait nilai/harga saham Bank syariah yang terdaftar pada BEI.</li> <li>• Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh aspek perusahaan terhadap harga saham, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap harga/nilai saham.</li> <li>• Penelitian terdahulu menggunakan analisis data regresi linier berganda, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis data uji paired sample t</li> </ul>

No	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
				test.
3	Indra Dwi Krisna, 2016. "Implementasi Good Corporate Governance Pada Perusahaan BUMN (Studi Kasus Pada Pt. Pln Persero)" Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makasar.	Hasil pengujian membuktikan bahwa implementasi good corporate governance yang dilaksanakan oleh perusahaan BUMN (studi kasus pada PT. PLN persero) telah sesuai dengan standar GCG yang dilaksanakan di indonesia. Kata Kunci : Perusahaan BUMN, good corporate governance.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneliti terkait teori <i>Good Corporate Governance</i> pada perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> pada perusahaan BUMN, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap harga/nilai saham.</li> <li>• Peneliti terdahulu menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif.</li> </ul>
4	Vicky Praleo, 2021. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan", Program Studi Akuntansi Fakultas	Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Dewan Komisaris berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.(2)Dewan Komisaris Independen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan meneliti terkait pengaruh teori <i>Good</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap kinerja keuangan perbankan.</li> </ul>

No	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.	berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.(3) Dewan Direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.(4) Komite Audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.(5) Kepemilikan Insitusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.(6) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.	<p><i>Corporate Governance</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> </ul>	sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap harga/nilai saham.
5	Rini Julianti. 2019. " <i>Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.</i> " Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial kepemilikan manajerial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara parsial kepemilikan institusi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan meneliti terkait pengaruh teori <i>Good Corporate Governance</i></li> <li>Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peneliti terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap harga saham perusahaan farmasi. sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui</li> </ul>

No	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		secara bersama-sama tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.		pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap harga/nilai saham bank syariah.
6	Siti Aulia Helfi, 2020. <i>Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh good corporate governance yaitu komisaris independen. Sedangkan dewan komisaris, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap harga saham.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan meneliti terkait pengaruh teori <i>Good Corporate Governance</i> terhadap harga saham.</li> <li>• Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap harga saham perusahaan food and beverages. sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap harga/nilai saham bank syariah.</li> </ul>
7	Eka Prasylia, <i>Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018)</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Good Corporate Governance (GCG) yang diprosikan oleh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Arus Kas Pendanaan tidak berpengaruh terhadap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan meneliti terkait pengaruh teori <i>Good Corporate Governance</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham studi kasus pada sektor</li> </ul>

No	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		harga saham. Sedangkan Arus Kas Operasi dan Arus Kas Investasi berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, secara simultan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.	<p>terhadap harga saham.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> </ul>	<p>perusahaan industri.. sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap harga/nilai saham bank syariah.</p>
8	Fawatihul Isnayni Lailah, (2020), " <i>Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.</i> " Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Malang.	penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa GCG proksi dewan komisaris dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap profitabilitas, GCG proksi dewan komisaris dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap harga saham, Profitabilitas rasio pengukuran ROA berpengaruh terhadap harga saham, dewan komisaris dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap harga saham melalui profitabilitas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan meneliti terkait pengaruh teori <i>Good Corporate Governance</i> terhadap harga saham.</li> <li>Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peneliti terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap harga saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel <i>Intervening</i>. sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap harga/nilai saham bank syariah.</li> </ul>
9	Maya Kusuma Wati	Berdasarkan hasil uji	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peneliti</li> </ul>

No	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Wijaya, 2022. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020". Fakultas bisnis dan ekonomika universitas islam indonesia.	F didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap return saham. Berdasarkan uji t dapat disimpulkan bahwa komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan asing berpengaruh terhadap return saham, sedangkan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap return saham.	terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan meneliti terkait pengaruh teori <i>Good Corporate Governance</i> terhadap harga saham <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> </ul>	terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan. sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap harga/nilai saham bank syariah.
10	Bagus Setiawan, 2020. <i>Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.</i>	Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan, sedangkan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Loan Deposit Ratio (LDR), kepemilikan manajerial dan komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan meneliti terkait pengaruh teori <i>Good Corporate Governance</i> terhadap harga saham</li> <li>• Menggunakan metode penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti terdahulu bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Pengaruh Kinerja Keuangan Good Corporate Governance</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Indonesia. sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui</li> </ul>

No	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		terhadap harga saham perusahaan perbankan.		pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap harga/nilai saham bank syariah.

Dari beberapa kajian penelitian terdahulu tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan salah satunya yaitu membahas tentang teori *Good Corporate Governance* dan nilai saham perusahaan atau bank syariah Indonesia. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian yang berupa metode kualitatif, metode kuantitatif, kemudian penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Hal menarik dari penelitian yang dilakukan adalah tujuan dari penelitian ini untuk memberikan gambaran atau deskripsi terhadap fenomena yang diselidiki. Pada pendekatan deskriptif, peneliti dapat membandingkan fenomena atau kejadian tertentu sehingga menjadi studi komparatif. Hal yang dibandingkan adalah data-data terkait nilai saham Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Juni 2019 sd Agustus 2020. Dengan demikian posisi dari penelitian ini adalah sebagai pembaharu dari penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi dan acuan oleh pembaca untuk melakukan penelitian berikutnya.

## B. Kajian Teori

### 1. Konsep Bank Syariah Indonesia

#### a. Definisi Bank Syariah

Secara umum, fungsi bank syariah sama dengan perbankan konvensional yakni sebagai entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk fasilitas pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan (*intermediary institution*). Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia.<sup>26</sup> BPRS sebagai bentuk dari Bank Syariah diharuskan menerapkan prinsip syariah (*sharia compliance*) dalam menjalankan kegiatan usahanya. Bank syariah atau bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan sistem bunga, atau bank tanpa bunga. Bank syariah sering disebut *interest free bank*. Al Qur'an dan Al-Hadist adalah menjadi dasar operasional bank syariah. OJK memberikan definisi Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dahulu disebut dengan Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

---

<sup>26</sup> Devi Rizki Zahrawani Dan Nining Sholikhah, Analisis Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2politeknik Pratama Mulia Surakarta 7(03), 2021, H.4.

Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syari'ah Islam adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syari'at Islam, khususnya yang menyangkut dalam tata cara bermu'amalat itu dijauhinya praktek-prakteknya yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan. Bank syari'ah terdiri dua kata, yaitu bank dan syari'ah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari kedua belah pihak yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syari'a dalam versi bank syari'ah adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atas pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai hukum islam. Maka bank syari'ah dapat diartikan sebagai suatu lembaga keuangan berfungsi menjadi perantara bagi pihak yang berlebihan dan dengan pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan usaha atau kegiatan yang lainnya sesuai hukum islam. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya bank syariah adalah bank yang menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yaitu berlandaskan pada Alquran dan Sunnah hanya memberikan prinsip-prinsip dan filosofi dasar, dan menegaskan larangan-larangan yang harus dijauhi.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Devi Rizki Zahrawani Dan Nining Sholikhah, Analisis Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah,..H.4

Dengan demikian, bank syari'ah adalah bank yang tidak mengandalkan bunga, dan operasional produknya, baik penghimpunan maupun penyuluhan dananya dan lalu lintas pembayaran serta peredaran uang dari dan untuk debitur berdasarkan prinsip-prinsip hukum islam.<sup>28</sup>

#### **b. Karakteristik Bank Syariah**

Dikutip dari Nanang Sobama bahwa terdapat beberapa Karakteristik dari bank syariah yaitu dapat dideskripsikan sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Berdimensi keadilan dan pemerataan melalui sistem bagi hasil  
 Dengan sistem bagi hasil, pihak pemberi modal dan peminjam menanggung bersama resiko laba maupun rugi. Hal ini membuat kekayaan tidak hanya beredar pada satu golongan. Terjadi proses penyebaran modal yang juga berarti penyebaran kesempatan berusaha. Dan ini pada akhirnya membuat pemerataan dapat terlaksana. Berbeda dengan bank konvensional, yang ada hanyalah penumpukan modal pada pemilik modal. Akan selalu tercipta jurang antara si kaya dan si miskin.

- 2) Jaminan

Bank Syariah menjadikan proyek yang sedang dikerjakan sebagai jaminan, sementara bank konvensional (dengan bunga)

<sup>28</sup> Wangsawi Djaya Z, Pembiayaan, H 15-16.

<sup>29</sup> Nanang Sobarna, Analisis Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional, Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah Volume 3, Nomor 1, Juli 2021 H. 55-56.

menjadikan kekayaan si peminjam sebagai jaminannya. Sehingga hanya orang-orang kaya dan mampu sajalah yang dapat meminjam pada bank, sementara si fakir dan lemah tidak dapat meminjam. Para konglomerat selalu ditawari kredit , sementara pengusaha lemah tidak pernah mendapat bagian.

3) Menciptakan rasa kebersamaan

Bank Syariah menciptakan suasana kebersamaan antara pemilik modal dengan peminjam. Keduanya berusaha untuk menghadapi risiko secara adil. Dan rasa kebersamaan ini mampu membuat seorang peminjam merasa tenang sehingga dapat mengerjakan proyeknya dengan baik.

4) Bersifat Mandiri

Bank Syariah bersifat mandiri dan tidak terpengaruh secara langsung oleh gejolak moneter, baik dalam negeri maupun internasional, karena kegiatan operasi bank ini tidak menggunakan perangkat bunga. Karena itu bank sistem ini tidak berdampak inflasi, mendorong investasi, mendorong pembukaan lapangan kerja baru dan pemerataan pendapatan.

5) Persaingan Sehat

Persaingan antara Bank Syariah tidak saling mematikan tetapi saling menghidupi. Bentuk persaingan antara Bank Syariah adalah berlomba-lomba untuk lebih tinggi dari yang lain dalam memberikan porsi bagi hasil kepada nasabah. Sehingga mereka

yang mampu membina peminjam dengan baik akan berhasil. Dan kesempatan ini terbuka untuk semua Bank Syariah. Berbeda dengan bank-bank konvensional, Persaingan antara bank-bank mereka saling mematikan. Bank-bank besar dengan mudah memberikan bunga besar kepada nasabahnya. Sementara yang kecil hanya melihat dengan kesedihan. Dan kesemuanya dipertegas dengan komitmen Bank Syariah untuk mengangkat kaum dhu'afa.

Sebagai sebuah lembaga bisnis, Bank Syariah, seperti bank-bank lainnya harus memiliki daya tarik ekonomi. Namun pertimbangan ekonomi bukan merupakan pertimbangan dasar, ada hal lain yang lebih penting, yaitu moral. Karena itu produk-produk yang diberikan Bank Syariah tidak pernah lepas dari aturan syariah. Selalu ada pertimbangan yang bersifat ukhrawi, yaitu pertimbangan halal dan haram.

### c. Tujuan Bank Syariah

Beberapa tujuan dari Bank Syariah adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

- 1) Mengarahkan kegiatan ekonomi umat agar terhindar dari praktek riba atau jenis usaha/ perdagangan lain yang mengandung unsur penipuan dengan cara bermuamalah/ beraktivitas secara Islami khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan.
- 2) Menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi. Bank syariah harus menerapkan peran adil sebagai tujuan dari bank syariah yaitu

---

<sup>30</sup> Devi Rizki Zahrawani Dan Nining Sholikhah, Analisis Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah..., H.4.

dengan tidak ada yang mendzalimi dan di dzalimi serta tidak boleh mengejar keuntungan pribadi.

- 3) Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.
- 4) Meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar. Hal ini yang diutamakan tentu kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
- 5) Menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank non-syariah.

Dalam operasionalnya, perbankan syariah harus selalu dalam koridor-koridor prinsip-prinsip sebagai berikut:<sup>31</sup>

- (a) Keadilan, yakni berbagi keuntungan atas dasar penjualan riil sesuai kontribusi dan resiko masing- masing pihak
- (b) Kemitraan, yang berarti posisi nasabah investor (penyimpan dana), dan pengguna dana, serta lembaga keuangan itu sendiri, sejajar sebagai mitra usaha yang saling bersinergi untuk memperoleh keuntungan
- (c) Transparansi, lembaga keuangan Syariah akan memberikan laporan keuangan secara terbuka dan berkesinambungan agar nasabah investor dapat mengetahui kondisi dananya
- (d) Universal, yang artinya tidak membedakan suku, agama, ras, dan golongan dalam masyarakat sesuai dengan prinsip Islam sebagai

---

<sup>31</sup> Devi Rizki Zahrawani Dan Nining Sholikhah, Analisis Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah, ...H.4.

rahmatan lil alamin. Prinsip-Prinsip syariah yang dilarang dalam operasional perbankan syariah adalah kegiatan yang mengandung unsur-unsur: Maisir (perjudian); Gharar: ketidakjelasan, yang dianalogikan dengan membeli burung di udara atau ikan dalam air atau membeli ternak yang masih dalam kandungan induknya termasuk dalam transaksi yang bersifat gharar. Riba: pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil.

#### **d. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

Bank Konvensional dan Bank Syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan, diantara lain yaitu terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang dipergunakan, persyaratan umum pembiayaan, dan sebagainya. Masyarakat perlahan-lahan telah mulai mengenal dengan jelas perbedaan antara bank syariah dengan konvensional, yaitu terutama pada sistem bunga (interest). Artinya, bank konvensional menerapkan sistem bunga sebagai imbal hasilnya, sedangkan bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil.<sup>32</sup> Bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah atau prinsip agama Islam. Sesuai dengan prinsip Islam yang melarang sistem bunga atau riba memberatkan, maka bank syariah beroperasi berdasarkan kemitraan pada semua aktivitas bisnis atas dasar kesetaraan dan keadilan.

---

<sup>32</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), H.31.

Perbedaan yang mendasar antara bank syariah dengan bank konvensional, antara lain:<sup>33</sup>

1) Perbedaan Falsafah

Perbedaan pokok antara bank konvensional dengan bank syariah terletak pada landasan falsafah yang dianutnya. Bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga melainkan sistem bagi hasil dalam aktivitasnya sedangkan bank konvensional justru kebalikannya yaitu menerapkan sistem bunga. Hal inilah yang menjadi perbedaan yang sangat mendasar terhadap produk-produk yang dikembangkan oleh bank syariah, dimana untuk menghindari sistem bunga maka sistem yang dikembangkan adalah jual beli serta kemitraan yang diselenggarakan dalam bentuk bagi hasil. Pada dasarnya, semua jenis transaksi perniagaan melalui bank syariah diperbolehkan asalkan tidak mengandung unsur bunga (riba).

2) Konsep Pengelolaan Dana Nasabah

Dalam sistem bank syariah dana dikelola dalam bentuk titipan maupun investasi. Berbeda halnya dengan deposito bank konvensional dimana deposito adalah usaha membungakan uang. Konsep dana titipan berarti kapan saja nasabah membutuhkannya, bank syariah harus dapat memenuhinya. Akibatnya dana titipan tersebut menjadi sangat likuid. Likuiditas yang tinggi inilah yang

---

<sup>33</sup> Sigit Triandaru Dan Totok Budisantoso, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta : Salemba Empat, 2006), H.156-157

menyebabkan dana titipan kurang memenuhi syarat-syarat suatu investasi yang membutuhkan pendapatan dana. Sesuai dengan fungsi bank intermediary dimana fungsi ini sebagai lembaga keuangan yang menyimpan dana nasabah pada nasabah peminjam, kemudian dana nasabah yang terkumpul dengan cara titipan atau investasi tadi kemudian dimanfaatkan atau disalurkan ke dalam transaksi perniagaan yang digunakan dalam sistem bank syariah. Keuntungan dari pemanfaatan dana nasabah yang disalurkan ke dalam berbagai usaha itulah yang akan dibagikan kepada nasabah. Jika keuntungan usaha semakin tinggi maka semakin besar pula keuntungan yang diberikan bank kepada nasabah. Namun jika hasil yang diperoleh kecil otomatis semakin kecil pula keuntungan yang diberikan kepada nasabah.

### 3) Kewajiban Mengelola Zakat

Kewajiban mengelola zakat merupakan fungsi dan peran yang melekat pada bank syariah untuk memobilisasikan dana-dana sosial seperti zakat, infak, dan sedekah. Artinya bank syariah wajib mengelola zakat dalam arti wajib membayar zakat, menghimpun, mengadministrasikannya dan mendistribusikannya.

### 4) Struktur Organisasi

Di dalam struktur organisasi bank syariah adanya badan pengawasan yang disebut sebagai lembaga Dewan Pengawasan Syariah (DPS). Dimana DPS bertugas untuk mengawasi segala

aktivitas/kegiatan bank agar bank tersebut beroperasi atau bekerja selalu sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. DPS ini dibawah oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Berdasarkan laporan dari DPS pada masing-masing lembaga keuangan syariah. DSN dapat memberikan teguran jika lembaga tersebut yang bersangkutan melenceng dari prinsip-prinsip syariah. DSN juga dapat mengajukan rekomendasi kepada lembaga yang memiliki otoritas seperti Bank Indonesia dan Departemen Keuangan untuk memberikan hukuman berupa sanksi.

## **2. Konsep *Good Corporate Governance***

### **a. Pengertian *Good Corporate Governance***

*Good Corporate Governance* dalam arti khusus yaitu tata kelola pengelolaan keuangan yang baik. Secara umum, istilah tata kelola lebih mengacu pada sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, dalam artian lebih merujuk pada tindakan yang dilakukan oleh para eksekutif perusahaan agar tidak merugikan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*), terutama dalam arti sempit, itu adalah hubungan antara pemegang saham, dewan pengawas dan direksi dalam rangka merumuskan tujuan perusahaan.<sup>34</sup> Selain itu, pengertian Corporate dalam arti perusahaan. Menurut Prof.Mr. W.L.P.A. Molengraff, Dari sudut pandang ekonomi, konsep perusahaan atau firma adalah semua aktivitas berkelanjutan yang menghasilkan

---

<sup>34</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Risk Management For Islamic Bank*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama,2013), H. 519.

pendapatan secara eksternal dengan memperdagangkan barang, mengirimkannya, atau mengadakan perjanjian pasokan. Apa yang membedakan Syariah dari tata kelola perusahaan tradisional yang baik adalah kepatuhan Syariah, kepatuhan terhadap hukum Syariah. Sementara prinsip-prinsip seperti transparansi, kejujuran, kehati-hatian, dan disiplin adalah prinsip universal, prinsip-prinsip tersebut juga tertanam dalam aturan tradisional tata kelola perusahaan yang baik.<sup>35</sup>

Peter dan John (2005) mendefinisikan *corporate governance* sebagai “*a set of provisions that enable the stockholders by exercising voting power to compel those in operating control of the firm to respect their interests.*”, Ini adalah seperangkat aturan buat pemegang saham mendapatkan dukungan inspirasional Pengendalian operasional perusahaan dapat konsistensi dan menghormati kepentingan pemegang saham.

Komisi cadbury di Budiharta & Gusnadi (2008), Berdebat tata kelola perusahaan adalah seperangkat aturan Hubungan antara pemegang saham dan manajer korporasi, kreditur, pemerintah, karyawan dan pemangku kepentingan internal eksternal terkait lainnya hak dan kewajibannya atau dengan Dengan kata lain, ini adalah sebuah sistem Mengatur dan mengendalikan perusahaan. Dari beberapa definisi di atas, bisa jadi menyimpulkan bahwa GCG adalah suatu

---

<sup>35</sup> Veithzal Rivai, Islamic..., H. 34

sistem Mengatur, mengelola dan mengawasi proses Kontrol Bisnis untuk Menambah Nilai perusahaan, dan bentuk Fokus pada pemegang saham dan kreditur dan masyarakat.

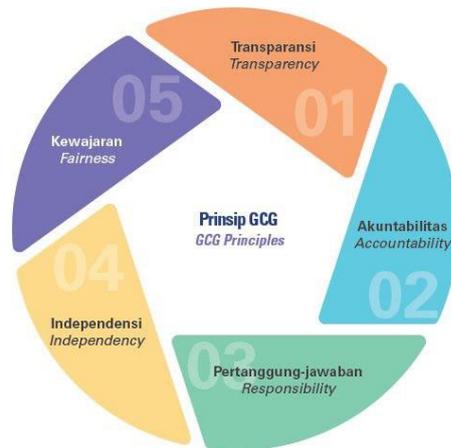
**b. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance***

Menurut Kaen (2003) dan Shaw (2003) terdapat empat komponen utama yang diperlukan dalam konsep *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu *fairness*, *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*. Keempat komponen tersebut penting karena penerapan prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan juga menjadi penghambat aktifitas rekayasa kinerja yang mengakibatkan laporan keuangan tidak menggambarkan nilai fundamental perusahaan.

Dalam penerapannya agar terlaksana dengan efektif dan efisien untuk mewujudkan konsep *Good Corporate Governance* setidaknya terdapat lima pilar yang diterapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), yang dibentuk berdasarkan keputusan Menco Ekuin Nomor. KEP/31/M.EKUIIN/08/1999 yang kemudian pedoman tersebut disempurnakan pada tahun 2006 yang kemudian dikenal dengan konsep TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Responsibility, Fairness*). dan konsep inilah nantinya akan banyak dibahas dalam penerapan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Berikut gambaran dari konsep *Good Corporate Governance*.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Tamrin, *Penerapan Konsep Good*, H.62-64.



**Gambar 2.1**

**Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance***

1) Transparency

Dalam manajemen perusahaan Prinsip keterbukaan itu perlu melamar ke perusahaan dapat memberikan informasi ini terkait dan materi untuk memudahkan para akses dan pemahaman pemilik perusahaan. Adapun Transparansi bermasalah termasuk Menunjuk anggota komite dan direktur, remunerasi anggota dan direktur, Transaksi dengan pihak ketiga, kinerja Komisaris dan Direksi, Hubungan dengan pihak eksternal, dan Menunjuk auditor.

2) Accountability

Akuntabilitas diperlukan premis yang dapat dicapai kinerja yang konsisten. Akuntabilitas selesai Kinerja perusahaan Lakukan secara transparan dan adil. Artinya perusahaan harus mampu mengelola perusahaan dengan baik, Terukur dan dapat disesuaikan Namun, kepentingan perusahaan mengikuti minat Pemegang

Saham dan Pemangku Kepentingan kepentingan perusahaan lainnya.

3) Responsibility

Perusahaan mengemban asas tanggung jawab artinya bertanggung jawab kepada perundang-undangan untuk mematuhi aturan, melaksanakan kewajiban sosial yaitu bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat tercipta kesinambungan usaha dalam jangka waktu panjang.

4) Independency

Perusahaan harus dapat mengelola manajemen perusahaan secara independen/ mandiri. Sehingga aktivitas perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak terintervensi oleh pihak lain supaya dapat mencapai prinsip korporasi yang sehat.

5) Fairness

Prinsip kewajaran dan kesetaraan diterapkan oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan di perusahaan yaitu dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham, pemangku kepentingan, dan lainnya. Bersikap adil dan profesional dalam setiap tugas dan kinerjanya baik pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya tanpa ada membedakan suku, agama, ras, golongan, kondisi fisik, dan gender.

### c. Tujuan Dan Manfaat *Good Corporate Governance*

Konsep dari adanya GCG semata-mata bukan untuk membentuk organ-organ suatu perusahaan namun diciptakan untuk menerapkan manajemen perusahaan yang profesional dalam setiap tugas dan tanggung jawabnya. Adapun tujuan dari good corporate governance yaitu:

- 1) Untuk melindungi hak dan kepentingan para pemegang saham;
- 2) Untuk melindungi hak dan kepentingan stakeholders lainnya;
- 3) Untuk dapat meningkatkan nilai saham dan nilai perusahaan;
- 4) Untuk meningkatkan kinerja dewan komisaris dan manajemen perusahaan;
- 5) Untuk meningkatkan mutu hubungan dewan komisaris (Board of Directors) dan manajemen perusahaan.

Adapun manfaat dari penerapan GCG menurut Indra Surya dan Ivan Yustiavandana dalam (Njatrijani, n.d.) antara lain:

- 1) Adanya penerapan GCG dapat memudahkan akses perusahaan untuk melakukan investasi domestik maupun asing.
- 2) Perusahaan dapat mendapat cost of capital (biaya modal) yang lebih murah.
- 3) Dapat meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan dengan memberikan keputusan yang lebih baik.
- 4) Adanya GCG dapat membantu meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap manajemen perusahaan.

- 5) Untuk melindungi dewan komisaris dan direksi dari tuntutan hukum.

#### **d. Sistem Penilaian Pelaksanaan Good Corporate Governance**

Penilaian terhadap pelaksanaan good corporate governance di Indonesia dilakukan oleh lembaga independen yaitu: Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). Penilaian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dijawab oleh pihak manajemen perusahaan. Aspek yang dinilai meliputi Hak-hak Pemegang Saham, Kebijakan Corporate Governance, Praktek-praktek Corporate Governance, Pengungkapan, dan Fungsi Audit. Penentuan skor pelaksanaan dilakukan melalui metode rata-rata tertimbang, dengan bobot masing-masing aspek sebagai berikut:

- 1) Hak-hak Pemegang Saham (20%).
- 2) Kebijakan Corporate Governance (15%).
- 3) Praktek-praktek Corporate Governance (30%).
- 4) Pengungkapan (Disclosure) (20%) dan
- 5) Fungsi Audit (15%).

### **3. Konsep Nilai Saham Bank Syariah**

#### **a. Definisi Nilai Saham**

Saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (shareholder atau stockholder). Bukti bahwa seseorang atau suatu pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai

pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS).<sup>37</sup> Husnan menyatakan bahwa saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal, yaitu hak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan saham tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Jadi, saham merupakan tanda bukti kepemilikan perusahaan dan hak pemodal atas perusahaan yang menerbitkan saham tersebut.<sup>38</sup>

#### **b. Jenis-Jenis Saham**

Ada beberapa sudut pandang yang membedakan jenis-jenis saham. Nor Hadi membagi jenis saham sebagai berikut. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham dibedakan menjadi dua yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferred stock*).<sup>39</sup>

##### 1) Saham biasa (*common stock*)

Saham biasa adalah saham yang menempatkan pemiliknya paling akhir terhadap klaim. Pemegang saham biasa akan mendapatkan keuntungan apabila perusahaan memperoleh laba. Pemegang saham biasa mendapatkan prioritas paling akhir dalam pembagian keuntungan (*dividen*) dan penjualan aset perusahaan apabila terjadi likuidasi.

<sup>37</sup> M. Samsul. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta (2015) : Erlangga.H.59

<sup>38</sup> Suad Husnan. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta (2005) : Upp Stim Ykpn.H.303

<sup>39</sup> Herman Rintana. *Mengenal dan Memahami Pasar Modal* (Jakarta, 2012) : Multi Kreasi Satudelapan. H.62-64

## 2) Saham preferen (preferred stock)

Saham preferen merupakan gabungan (hybrid) antara obligasi dan saham biasa. Artinya disamping memiliki karakteristik seperti obligasi, juga memiliki karakteristik seperti saham biasa. Karakteristik obligasi misalnya, saham preferen memberikan hasil yang tetap seperti bunga obligasi. Saham preferen biasanya memberikan pilihan tertentu atas pembagian dividen. Ada pembeli saham preferen yang menghendaki penerimaan dividen yang besarnya tetap setiap tahun, ada pula yang menghendaki untuk didahulukan dalam pembagian dividen dan lain sebagainya. Memiliki karakteristik seperti saham biasa, sebab tidak selamanya saham preferen bisa memberikan penghasilan seperti yang dikehendaki pemegangnya.

### c. Penilaian Saham

Tujuan normatif yang ingin dicapai perusahaan melalui usaha memaksimalkan nilai perusahaan tercermin pada kenaikan harga pasar saham di bursa efek. Memaksimalkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran bagi pemegang saham, artinya semakin tinggi harga saham berarti semakin meningkat nilai kekayaan pemegang saham. Saham sebagai alternatif investasi jangka panjang yang tidak mempunyai hari jatuh tempo, sewaktu-waktu dapat di perjual belikan melalui bursa efek atas dasar harga yang berlaku pada saat penjualan dilaksanakan. Dengan demikian bagi investor yang

menanamkan modalnya dalam bentuk saham di bursa efek akan menilai saham yang dimilikinya atas dua faktor :

- 1) Aliran dana masuk berupa dividen dan capital gain sebagai expected return saham.
- 2) Turun naiknya dividen dan harga saham di bursa efek sebagai resiko investasi. Dalam proses penilaian saham perlu dibedakan antara nilai(value) dan harga(price). Yang dimaksud dengan nilai adalah nilai intrinsik(intrinsic value), sedangkan harga diartikan sebagai harga pasar(market value). Nilai intrinsik merupakan nilai nyata(true value) suatu saham yang ditentukan oleh beberapa faktor fundamental perusahaan. Menurut Sunariyah nilai intrinsik adalah nilai yang tercermin pada fakta (justified by the fact) seperti aktiva, pendapatan, dividen dan prospek perusahaan.<sup>40</sup>

Pada bagian berikut ini akan dijelaskan beberapa nilai yang berhubungan dengan saham. Antara lain nilai buku (book value), nilai pasar (market value) dan nilai intrinsik (intrinsic value).<sup>41</sup>

- 1) Nilai buku (book value), nilai yang ditentukan berdasarkan akuntansi, yaitu berdasarkan total aktiva dikurangi total hutang.
- 2) Nilai pasar, nilai pasar saham berbeda dengan nilai buku. Jika nilai buku merupakan nilai yang dicatat pada saat saham dijual di pasar, maka nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa

---

<sup>40</sup> Eliza, "Hubungan Nilai Intrinsik Suatu Saham Terhadap Harga Pasar Saham Tersebut (STPI)", dalam *pengantar pengetahuan pasar modal*, Jakarta, *Jurnal Ekonomi*, Volume 4 Nomor 1, Mei 2013, 31

<sup>41</sup> Eliza, H 31

pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini tergantung pada mekanisme pasar yaitu permintaan dan penawaran saham bersangkutan di lantai bursa.

- 3) Nilai intrinsik, beberapa pertanyaan mendasar sering dilemparkan, seperti misalnya apakah harga saham di pasar mencerminkan nilai sebenarnya dari perusahaan. Jika tidak, berapa nilai sebenarnya dari saham yang diperdagangkan tersebut. Menurut Abdul Halim, nilai seharusnya itu disebut dengan nilai intrinsik.<sup>42</sup> Suad Husnan menyatakan bahwa nilai intrinsik menunjukkan present value arus kas yang diterima dari saham tersebut.<sup>43</sup>

Pedoman yang digunakan adalah sebagai berikut:

- (a) Apabila nilai intrinsik  $>$  harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai undervalued ( harganya terlalu rendah) disarankan untuk membeli saham tersebut atau ditahan bila saham tersebut telah dimiliki.
- (b) Apabila nilai intrinsik  $<$  harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai overvalued ( harganya terlalu mahal) tidak dianjurkan untuk memiliki saham tersebut atau bila telah memiliki saham tersebut sebaiknya dilepas.
- (c) Apabila nilai intrinsik = harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai wajar harganya dan berada dalam kondisi keseimbangan.

<sup>42</sup> Eliza, "Hubungan Nilai Intrinsik Suatu Saham Terhadap Harga Pasar Saham Tersebut (STPI)", dalam *anaisis investasi*, Jakarta, *Jurnal Ekonomi*, Volume 4 Nomor 1, Mei 2013, 31

<sup>43</sup> Husnan 284.

#### **4. Konsep Pandemi Covid-19**

##### **a. Definisi Covid-19**

Covid (corona virus disease) merupakan penyakit yang disebabkan oleh severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau (SARS-CoV-2, yaitu virus yang dapat menyerang sistem pernapasan dimulai dari gejala ringan hingga gejala yang berat pada sistem pernapasan manusia. Penyakit yang disebabkan karena terinfeksi virus ini lebih dikenal dengan sebutan Covid-19 .

CoVid-19 merupakan penyakit yang menular dan disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan dan tidak dikenal sebelum terjadinya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Covid-19 ini dapat menular dari orang lain yang terjangkit virus ini. Covid-19 dapat menyebar dari orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung ataupun mulut yang keluar saat orang yang terjangkit batuk atau mengeluarkan napas. Percikan-percikan itu kemudian jatuh ke benda-benda disekitar dan ketika ada orang yang menyentuh benda tersebut dan menyentuh mata, hidung, atau mulutnya dapat terjangkit Covid- 19.

##### **b. Penyebab Covid-19**

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Terdapat dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome

(MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan Covid-19 ini masih belum diketahui.<sup>44</sup>

Sedangkan yang menjadi sumber penularan Covid-19 dalam penyebaran virus ini yaitu manusia yang hidup berdekatan atau mengkonsumsi hewan salah satunya kelelawar yang dianggap sebagai inang / host alami SARS-CoV-2, sedangkan trenggiling dan ular dianggap sebagai host perantar. Selanjutnya, studi melaporkan bahwa infeksi SARS-CoV-2 mungkin disebabkan oleh ular. Namun, penelitian selanjutnya menemukan bahwa tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa ular adalah host alami SARS-CoV-2. Kesamaan urutan gen antara SARS-CoV-2 dan kelelawar corona virus setinggi 96,2% dengan teknologi sequencing yang menyiratkan kelelawar kemungkinan sumber SARS-CoV-2. Kesamaan SARS-CoV-2 yang diisolasi dari trenggiling dan jenis virus yang saat ini menginfeksi manusia setinggi 99% menggunakan sekuensing makrogenomik,

---

<sup>44</sup> (Kemenkes RI, 2020).

deteksi biologis molekuler, dan analisis mikroskopis elektron.  
Sehingga trenggiling adalah host perantara potensial dari SARS-CoV2.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-komparatif merupakan desain penelitian yang diterapkan pada study ini. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi terhadap fenomena yang diselidiki. Pada pendekatan deskriptif, peneliti dapat membandingkan fenomena atau kejadian tertentu sehingga menjadi studi komparatif. Data sekunder berupa data harga saham saat penutupan perdagangan (closing price) dalam runtut waktu (time series) harian selama satu tahun sebelum dan sesudah wabah Covid- 19 masuk ke Indonesia untuk saham PNBS, BTPS, BRIS digunakan dalam penelitian ini. Cut off date data adalah tanggal 2 Maret 2019 dengan alasan bahwa kasus Covid-19 pertama masuk ke Indonesia adalah pada tanggal 2 Maret 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi.

#### B. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

populasi adalah keseluruhan objek atau totalitas subjek penelitian yang berupa: orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat memberikan informasi, data penelitian.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Mustafidah dan Suwarsito, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*, (UM Purwokerto Press, 2020), H 137

Pengambilan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebagai berikut:

- a) PT Bank Syariah Indonesia Tbk-BRIS
- b) PT Bank BTPN Syariah Tbk-BTPS
- c) PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk-PNBS.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, penelitian tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada dipopulasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga, dan waktu. Maka, oleh sebab itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili.<sup>46</sup> Sedangkan penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

### C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung dari sumbernya, tetapi melalui sumber lain. penelitian mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain. dengan berbagai cara, metode baik secara komersial maupun non komersial.

---

<sup>46</sup> Mustafidah dan Suwarsito, *Dasar Dasar Metodologi*, H 140

Misalnya, buku-buku, teks, jurnal, makalah, koran dan lain lain.<sup>47</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

#### 1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penggalian data sekunder dengan dokumentasi. Dokumentasi memiliki arti upaya mengumpulkan data dengan menyelidiki.<sup>48</sup> Dengan menggunakan teknik ini peneliti mampu melampirkan bukti-bukti dari penelitian yang dilakukan secara nyata berupa Paper. Sehingga dapat menambah kredibilitas penelitian yaitu dengan melampirkan foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang ada. Adapun data-data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik dokumenter dalam penelitian ini adalah harga saham PNBS, BTPS, dan BRIS diunduh dari website Bursa Efek Indonesia.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis . Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>49</sup> Secara gampangnya observasi merupakan data hasil pengamatan dengan menggunakan panca indra yang kemudian di deskripsikan secara tertulis Penggunaan observasi sebagai salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data memiliki tujuan yang dikarenakan penelitian ini berkenaan dengan perilaku manusia dan proses kerja suatu kegiatan manusia. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan dikarenakan peneliti

---

<sup>47</sup> Suteki dan Galang Taufani , *Metodologi Penelitian Hukum: Filsafat, Teori dan Praktik*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm.215

<sup>48</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jember: Stain Jember Press, 2013) 186.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode*, H 145.

terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati dan hanya sebagai pengamat dependen.

#### D. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses yang membutuhkan refleksi secara terus-menerus terhadap data lapangan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan hingga menulis catatan singkat sepanjang penelitian.<sup>50</sup>

Adapun alat analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a) Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Maksud dari data berdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.<sup>51</sup>

##### b) Uji Hipotesis

*Paired sampel t-Test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode* 245.

<sup>51</sup> Hengki Latan, *Analisis Multivariate: Teknik Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.

untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah. Menurut Widiyanto, paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Asumsi dasar penggunaan uji ini adalah observasi atau penelitian untuk masing-masing pasangan harus dalam kondisi yang sama. Perbedaan rata-rata harus berdistribusi normal. Varian masing-masing variabel dapat sama atau tidak. Untuk melakukan uji ini, diperlukan data yang berskala interval atau ratio. Yang dimaksud dengan sampel berpasangan adalah kita menggunakan sampel yang sama, tetapi pengujian yang dilakukan terhadap sampel tersebut dua kali dalam waktu yang berbeda atau dengan interval waktu tertentu. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significant 0.05 ( $\alpha=5\%$ ) antar variabel independen dengan variabel dependen.

Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  pada uji ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan).
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima (perbedaan kinerja signifikan).

Pengujian ini untuk membuktikan apakah sampel penelitian sebelum dan setelah covid-19 memiliki rata-rata yang berbeda secara signifikan ataupun tidak.

Alasan penulis menggunakan alat analisis ini adalah karena dalam penelitian ini digunakan dua sampel yang berpasangan. Sampel berpasangan ini sebagai sebuah subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu sebelum dan setelah covid-19.

Rumus Paired T-test

$$t_{hitung} = \frac{SD}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

t = Nilai t hitung

D2= Rata Rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel

Untuk menginterpretasikan Paired sample t-test terlebih dahulu harus ditentukan :

- Nilai  $\alpha$
- df (degree of freedom) = N-k
- Untuk paired sample t-test df = N-1
- Bandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel

Selanjutnya  $t$  hitung tersebut dibandingkan dengan  $t$  tabel dengan tingkat signifikansi 95%. kriteria pengambilan keputusannya adalah:

$T \text{ tabel} > T \text{ hitung} = H_0 \text{ diterima atau } H_a \text{ ditolak}$

$T \text{ tabel} < T \text{ hitung} = H_0 \text{ ditolak atau } H_a \text{ diterima}$



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Bank Syariah Indonesia**

Deregulasi Perbankan Dimulai Sejak Tahun 1983. Pada Tahun Tersebut, Bi Memberikan Keleluasaan Kepada Bank-Bank Untuk Menetapkan Suku Bunga. Pemerintah Berharap Dengan Kebijakan Deregulasi Perbankan Maka Akan Tercipta Kondisi Dunia Perbankan Yang Lebih Efisien Dan Kuat Dalam Menopang Perekonomian. Pada Tahun 1983 Tersebut Pemerintah Indonesia Pernah Berencana Menerapkan "Sistem Bagi Hasil" Dalam Perkreditan Yang Merupakan Konsep Dari Perbankan Syariah.

Pada Tahun 1988, Pemerintah Mengeluarkan Paket Kebijakan Deregulasi Perbankan 1988 (Pakto 88) Yang Membuka Kesempatan Seluas-Luasnya Kepada Bisnis Perbankan Harus Dibuka Seluas-Luasnya Untuk Menunjang Pembangunan (Liberalisasi Sistem Perbankan). Meskipun Lebih Banyak Bank Konvensional Yang Berdiri, Beberapa Usaha-Usaha Perbankan Yang Bersifat Daerah Yang Berasaskan Syariah Juga Mulai Bermunculan.

Inisiatif Pendirian Bank Islam Indonesia Dimulai Pada Tahun 1980 Melalui Diskusi-Diskusi Bertemakan Bank Islam Sebagai Pilar Ekonomi Islam. Sebagai Uji Coba, Gagasan Perbankan Islam Dipraktekkan Dalam

Skala Yang Relatif Terbatas Di Antaranya Di Bandung (Bait At-Tamwil Salman Itb) Dan Di Jakarta (Koperasi Ridho Gusti).

Tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (Mui) Membentuk Kelompok Kerja Untuk Mendirikan Bank Islam Di Indonesia. Pada Tanggal 18 – 20 Agustus 1990, Majelis Ulama Indonesia (Mui) Menyelenggarakan Lokakarya Bunga Bank Dan Perbankan Di Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Hasil Lokakarya Tersebut Kemudian Dibahas Lebih Mendalam Pada Musyawarah Nasional Iv Mui Di Jakarta 22 – 25 Agustus 1990, Yang Menghasilkan Amanat Bagi Pembentukan Kelompok Kerja Pendirian Bank Islam Di Indonesia. Kelompok Kerja Dimaksud Disebut Tim Perbankan Mui Dengan Diberi Tugas Untuk Melakukan Pendekatan Dan Konsultasi Dengan Semua Pihak Yang Terkait.

Sebagai Hasil Kerja Tim Perbankan Mui Tersebut Adalah Berdirilah Bank Syariah Pertama Di Indonesia Yaitu Pt Bank Muamalat Indonesia (Bmi), Yang Sesuai Akte Pendiriannya, Berdiri Pada Tanggal 1 November 1991. Sejak Tanggal 1 Mei 1992, Bmi Resmi Beroperasi Dengan Modal Awal Sebesar Rp 106.126.382.000,-

Pada Awal Masa Operasinya, Keberadaan Bank Syariah Belumlah Memperoleh perhatian Yang Optimal Dalam Tatanan Sektor Perbankan Nasional. Landasan hukum Operasi Bank Yang Menggunakan Sistem Syariah, Saat Itu Hanya Diakomodir Dalam Salah Satu Ayat Tentang "Bank Dengan Sistem Bagi Hasil" Pada Uu No. 7 Tahun 1992; Tanpa

Rincian landasan Hukum Syariah Serta Jenis-Jenis Usaha Yang Diperbolehkan.

Pada Tahun 1998, Pemerintah Dan Dewan perwakilan Rakyat Melakukan Penyempurnaan Uu No. 7/1992 Tersebut menjadi Uu No. 10 Tahun 1998, Yang Secara Tegas Menjelaskan Bahwa terdapat Dua Sistem Dalam Perbankan Di Tanah Air (Dual Banking System),Yaitu Sistem Perbankan Konvensional Dan Sistem Perbankan Syariah. Peluang Ini Disambut Hangat Masyarakat Perbankan, Yang Ditandai Dengan Berdirinya Beberapa Bank Islam Lain, Yakni Bank Ifi, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank Btn, Bank Mega, Bank Bri, Bank Bukopin, Bpd Jabar Dan Bpd Aceh Dll.

Pengesahan Beberapa Produk Perundangan Yang Memberikan Kepastian Hukum Dan Meningkatkan Aktivitas Pasar Keuangan Syariah, Seperti: (I) Uu No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah; (Ii) Uu No.19 Tahun 2008 Tentang Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk); Dan (Iii) Uu No.42 Tahun 2009 Tentang Amandemen Ketiga Uu No.8 Tahun 1983 Tentang Ppn Barang Dan Jasa. Dengan Telah Diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah Yang Terbit Tanggal 16 Juli 2008, Maka Pengembangan Industri Perbankan Syariah Nasional Semakin Memiliki Landasan Hukum Yang Memadai Dan Akan Mendorong Pertumbuhannya Secara Lebih Cepat Lagi. Dengan Progres Perkembangannya Yang Impresif, Yang Mencapai Rata-Rata Pertumbuhan Aset Lebih Dari 65% Pertahun Dalam Lima Tahun Terakhir,

Maka Diharapkan Peran Industri Perbankan Syariah Dalam Mendukung Perekonomian Nasional Akan Semakin Signifikan. Lahirnya Uu Perbankan Syariah Mendorong Peningkatan Jumlah Bus Dari Sebanyak 5 Bus Menjadi 11 Bus Dalam Kurun Waktu Kurang Dari Dua Tahun (2009-2010).

## 2. Visi-Misi Bank Syariah Indonesia

### a) Visi

Top 10 Global Islamic Bank

### b) Misi

(1) Memberikan Akses Solusi Keuangan Syariah Di Indonesia

(2) Menjadi Bank Besar Yang Memberikan Nilai Terbaik Bagi Para Pemegang Saham

(3) Menjadi Perusahaan Pilihan Dan Kebanggaan Para Talenta Terbaik Indonesia

## B. Penyajian Data

Metode Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Yaitu Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Jenis Data Sekunder Berupa Data Harga Saham Saat Penutupan Perdagangan (Closing Price) Dalam Runtut Waktu (Time Series) Harian Selama Satu Tahun Sebelum Dan Sesudah Wabah Covid- 19 Masuk Ke Indonesia Untuk Saham PNBS, BTPS, BRIS Digunakan Dalam Penelitian Ini. Cut Off Date Data Adalah Tanggal 2 Maret 2019 Dengan Alasan Bahwa Kasus Covid-19 Pertama Masuk Ke Indonesia Adalah Pada Tanggal 2 Maret 2019. Pengumpulan Data Dilakukan Dengan Teknik Dokumentasi.

### C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

Pengaruh Good Corporate Governance Secara Signifikan Terhadap Nilai Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Sebelum dan Sesudah Pandemic Covid 19 sebagai berikut:

<b>Nama</b>	<b>Bulan/Tahun 2019/2020</b>	<b>Harga Saham Sebelum Covid</b>	<b>Harga Saham Sebelum Covid</b>
PNBS	Januari	1,985	5,050
	Februari	2,080	4,850
	Maret	2,240	4,090
	April	2,470	2,940
	Mei	2,850	2,880
	Juni	3,450	3,380
	Juli	3,630	3,450
	Agustus	3,520	4,040
	September	3,320	3,800
	Oktober	4,020	4,050
	November	4,100	4,400
	Desember	4,310	4,270
PTBS	Januari	1,870	3,990
	Februari	1,975	3,760
	Maret	2,070	2,110
	April	2,210	1,805
	Mei	2,400	2,080
	Juni	2,770	3,00
	Juli	3,170	3,090
	Agustus	3,160	3,410
	September	2,900	3,040
	Oktober	3,160	3,300
	November	3,760	3,710
	Desember	3,900	3,560
BRIS	Januari	1,985	4,410
	Februari	2,020	3,760
	Maret	2,230	2,130
	April	2,470	2,190
	Mei	2,850	2,880
	Juni	3,450	3,180
	Juli	3,170	3,450
	Agustus	3,220	3,900
	September	3,300	3,280
	Oktober	4,840	3,700

	November	3,960	4,130
	Desember	4,250	3,750

## 1. Statistik Deskriptif

Sugiono Menjelaskan Bahwa Statistik Deskriptif Adalah Statistik Yang Memberikan Gambaran Tentang Suatu Subjek Penelitian Berdasarkan Data Sampel Yang Ada. Nilai Statistik Yang Biasa Digunakan Dalam Statistik Deskriptif Adalah Rata-Rata, Minimum, Maksimum, Dan Standar Deviasi. Tabel 1 Di Bawah Ini Menggambarkan Harga SAHAM PNBS, BTPS Dan BRIS Pada Tahun Sebelum Covid-19 Masuk Ke Indonesia Dan Tahun Setelah Covid-19 Masuk Ke Indonesia:

### a) Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Sebelum Pandemic Covid 19

Berikut ini merupakan hasil perhitungan rata-rata dari gambaran harga saham PNBS, BTPS Dan BRIS Pada Tahun Sebelum Covid-19 Masuk Ke Indonesia :

**Tabel 4.1**

#### Harga Saham PNBS, BTPS, BRIS 1 Tahun Sebelum Covid-19 Masuk Ke Indonesia

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PNBS_Sebelum_Covid_19	255	50.00	69.00	54.6824	5.24865
BTPS_Sebelum_Covid_19	255	2034.40	4892.30	3254.1663	724.78218
BRIS_Sebelum_Covid_19	255	252.00	568.80	436.1925	86.62317
Valid N (Listwise)	240				

**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 21.

Statistik Deskriptif Berdasarkan Statistik Deskriptif Harga Saham Bank Syariah Pada Tahun Sebelum Covid-19 Masuk Ke

Indonesia Yang Ditunjukkan Pada Tabel 4.1, Terlihat Bahwa Rata-Rata Harga Saham PNBS Sebelum Covid-19 Masuk Ke Indonesia Adalah 54,68. Harga Saham 59,52 Saham. Sebelum Covid-19 Masuk Ke Indonesia, Rata-Rata Harga Saham BTPS Adalah 3.245,16 Lembar. Rata-Rata Harga Saham BTPS Adalah 3.330,15 Lembar. Sementara Sebelum Wabah Covid-19 Masuk Ke Indonesia, Rata-Rata Harga Saham BTPS Adalah 436,19, Sedangkan Pt Bank Bri Syariah Tbk.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	53512317780667 8,000	1	53512317780667 8,000	22,786	,131 <sup>b</sup>
1 Residual	23484459606764 ,812	1	23484459606764 ,812		
Total	55860763741344 2,800	2			

a. Dependent Variable: SETELAH COVID

b. Predictors: (Constant), SEBELUM COVID

**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 21.

Ketika percobaan menggunakan satu faktor dan faktor tersebut mengandung tiga atau lebih kelompok, One-Way Anova (analisis varians satu arah) biasanya digunakan untuk memeriksa efek rata-rata/perlakuan.

**b) Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Sesudah Pandemic Covid 19**

Berikut ini merupakan hasil perhitungan rata-rata dari gambaran harga saham PNBS, BTPS Dan BRIS Pada Tahun Sebelum Covid-19 Masuk Ke Indonesia :

**Tabel 4.2**

**Harga Saham PNBS, BTPS, BRIS 1 Tahun Setelah Covid-19 Masuk Ke Indonesia**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pnbs_Sesudah_Covid_19	240	50.00	107.00	59.5292	14.58402
Btps_Sesudah_Covid_19	240	1748.60	4356.40	3330.1550	624.23849
Bris_Sesudah_Covid_19	240	135.00	3770.00	1097.8750	988.72142
Valid N (Listwise)	240				

**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 21.

Statistik Deskriptif Berdasarkan Statistik Deskriptif Harga Saham Bank Syariah Pada Tahun Sebelum Dan Sesudah Covid-19 Masuk Ke Indonesia Yang Ditunjukkan Pada Tabel 4.1, Rata-Rata Harga Saham PNBS Setelah Wabah Covid-19 Masuk Ke Indonesia Adalah 54,68. Rata-Rata Harga Saham BTPS Adalah 3.245,16 Lembar Dan Setelah Wabah Covid-19 Masuk Ke Indonesia, Rata-Rata Harga Saham BTPS Adalah 3.330,15 Lembar. Sedangkan Pt Bank BRI Syariah Tbk Rata-Rata 436,19. (BRIS) Di 1.097,87 Setelah Wabah Covid-19 Masuk Ke Indonesia. Berikut hasil uji SPSS.

**Tabel 4.3**  
**Harga Saham PNBS, BTPS, BRIS 1 Tahun Sebelum dan Sesudah Covid-19 Masuk Ke Indonesia**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	NILAI SAHAM SEBELUM COVID	3,0215	36	,79052	,13175
	NILAI SAHAM SETELAH COVID	3,4776	36	,77886	,12981

Pada hasil uji tersebut, diperlihatkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari kedua sampel yaitu nilai saham sebelum covid dan nilai saham setelah covid.. nilai mean atau rata-rata pada nilai saham sebelum covid adalah sebesar 3, 0215. Sedangkan nilai saham setelah covid yaitu sebesar 3,4776 dengan nilai 36.

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	NILAI SAHAM SEBELUM COVID & NILAI SAHAM SETELAH COVID	36	,233	,171

Bagian kedua dari uji paired sampel adalah uji korelasi, tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan antara kedua data atau variabel yaitu nilai saham sebelum covid dan nilai saham setelah covid. Dari uji korelasi tersebut diketahui 0,171 artinya nilai ini lebih besar dari 0,05. Maka dari pengambilan keputusan terhadap uji korelasi dapat disimpulkan bahwa

antara kedua variabel tidak terdapat hubungan atau korelasi.

#### Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 NILAI SAHAM SEBELUM COVID - NILAI SAHAM SETELAH COVID	-,45611	,97174	,16196	-,78490	-,12732	-2,816	35	,008

Sumber: Data diolah (2023) SPSS versi 21.

Dari hasil uji Paired Sample Test ketiga, output dasar pengambilan keputusan yaitu: pertama, jika nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai saham sebelum dan setelah covid. Kedua, jika nilai sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai saham sebelum dan setelah covid. Dari data tersebut, diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,008 < 0,05$  maka kita dapat simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara nilai saham sebelum covid dan nilai saham setelah covid.

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik Yang Merupakan Suatu Model Penelitian Yang Digunakan Untuk Mendapatkan Model Regresi Yang Baik Dan Juga

Bebas Dari Penyimpangan Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Yang Diantaranya Yakni Terhindar Dari Adanya Normalitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas Data Adalah Untuk Melihat Apakah Suatu Data Berdistribusi Secara Normal Atau Tidak. Uji Normalitas Data Dilakukan Dengan Menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*. Probabilitas Lebih Besar Dari Nilai Alpha Yang Ditentukan, Yaitu 5%, Maka Data Dikatakan Berdistribusi normal, Dan Sebaliknya Jika Probabilitas Kurang Dari 5%, Maka Data Tidak Berdistribusi Normal. Jika Sampel Tidak Berdistribusi Secara Normal Maka Uji Beda Yang Akan dilakukan Dalam Penelitian Ini Adalah Uji Non-Parametik (*Wilcoxon Signed Ranks Test*). Berikut Hasil Uji Normalitas Dengan Spss Dapat Dilihat Pada Tabel Di Bawah Ini :

**Tabel 4.4**

#### Hasil Uji Normalitas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sebelum	,119	36	,200 <sup>*</sup>	,951	36	,113
sesudah	,091	36	,200 <sup>*</sup>	,970	36	,416

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 21.

## b. Uji Homogenitas

Prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi data yang memiliki varians yang sama. Jidaka dalam setiap sub kelompok data tidak terdapat perbedaan, baik dalam nilai rata-rata maupun nilai varian terhadap sub kelompok yang lain dalam kumpulan data tersebut. Berikut hasil uji homogenitas dalam penelitian ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Homogenitas**  
**Test Of Homogeneity of Variances**

VARIABEL	df	df2	Sig.
Levence Statistic			
2619	1	62	111

VARIABEL	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	14,833	56	,265	1,255	,000
Within Groups	3,167	15	,211		
Total	18,000	71			

**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 21.

Berdasarkan hasil uji homogenitas tersebut, terdapat perbedaan hasil uji dari antar variabel seperti yang telah dijelaskan dalam tabel tersebut yaitu terdapat homogenitas.

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian Ini Menggunakan *Uji Paired Sample T-Test*. *Paired Sample T-Test* Menguji Dua Sampel Yang

Berpasangan Untuk Menganalisis Apakah Kedua Sampel Yang Berhubungan Tersebut Memiliki Rata-Rata Secara Nyata Berbeda Atau Tidak. Berikut Hasil Uji Hipotesis Dengan Metode Uji Paired Sample T-Test. Dapat Dilihat Pada Tabel Di Bawah Ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Paired Samples Test**

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-Tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Of The Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sebelum Covid PNBS Setelah Covid	-4.554	18.322	1.182	-6.884	-2.224	-3.851	239	.000
Pair 2	Sebelum Covid PTBS Setelah Covid	-138.369	524.748	33.872	-205.095	205.095	-4.085	239	.000
Pair 3	Sebelum Covid BRIS Setelah Covid	-653.062	1064.970	68.743	-788.482	788.482	-9.500	239	.000

**Sumber:** Data diolah (2023) SPSS versi 21.

Berdasarkan Tabel Output “Paired Samples Test” Di Atas, Diketahui Nilai Sig. (2-Tailed) Adalah Sebesar  $0,000 < 0,05$ , Maka  $H_0$  Ditolak Dan  $H_a$  Diterima. Sehingga Dapat Disimpulkan Bahwa Terdapat Perbedaan Harga Saham Sebelum Dan Setelah Pengumuman Pandemi Covid-19 Pertama Kali Di Indonesia Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. Hal Ini Berarti Hipotesis Dalam Penelitian Ini Diterima “ $H_1$  : Terdapat Perbedaan Harga Saham Sebelum Dan Setelah Pengumuman Pandemi Covid-19 Pertama Kali Di Indonesia Pada

Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Setelah Pengumuman Pasien Pertama Covid-19 Di Indonesia. Berdasarkan Hasil Yang Didapat Harga Saham Rata-Rata Mengalami Penurunan Setelah Pengumuman Tersebut.

Berdasarkan hasil dari Paired Sample T-Test sebagaimana disajikan dalam Tabel 2 terlihat bahwa nilai signifikansi (2 tailed) untuk ketiga harga saham PNBS, BTPS, dan BRIS bernilai 0.00 lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada harga saham Bank Syariah antara sebelum dan sesudah masuknya wabah Covid-19 masuk ke Indonesia. Nilai mean untuk ketiga saham Bank Syariah tersebut bernilai negatif. Hal ini mendedikasikan bahwa harga saham Bank Syariah sebelum masuknya wabah Covid-19 ke Indonesia lebih rendah dibanding dengan harga saham untuk ketiga Bank Syariah sesudah masuknya wabah Covid-19 ke Indonesia. Hasil penelitian ini memperkuat permaparan yang disampaikan oleh Banjaran Surya Indrastomo selaku Chief of Economist Bank Syariah Indonesia (BSI) pada Webinar Pasar Modal Syariah Indonesia yang diadakan oleh Bank Syariah Indonesia tanggal 7 Juli 2022 bahwa sektor perbankan syariah di Indonesia mampu tumbuh kuat pada masa pandemi. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kepercayaan investor untuk berinvestasi pada saham syariah. Kinerja positif sektor perbankan syariah di Indonesia menunjukkan bahwa secara fundamental

Bank Syariah dapat menjadi salah satu moda penggerak pemulihan ekonomi nasional untuk kembali bangkit setelah adanya resesi.

Selain itu, hasil penelitian juga mendukung penemuan dari penelitian Fatimah & Hendratmi, (2020) yang menyatakan bahwa sistem digitalisasi yang dikembangkan oleh perbankan syariah dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat dan hal ini tentu saja dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada sektor perbankan Syariah yang pada akhirnya dapat katalis terhadap peningkatan harga saham di bursa.<sup>52</sup>

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Pengaruh *Good Corporate Governance* Secara Terhadap Nilai Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Sebelum Pandemi Covid 19**

Berdasarkan Hasil Penelitian Yang Telah Dilakukan Dapat Disimpulkan Bahwa *Terdapat* Perbedaan Harga Saham Sebelum Dan Setelah Pengumuman Pandemi Covid-19 Pertama Kali Di Indonesia Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Secara Historis Dapat Dilihat Bahwa Terjadi Penurunan Harga Saham Perusahaan Perbankan Setelah Di Umumkannya Covid 19 Di Indonesia. Penelitian Ini Mengambil Sampel 3 Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei), Dengan Melihat Historis Harga Saham Sebelum Pengumuman Covid 19 Masuk Di Indonesia Dan

---

<sup>52</sup> Fatimah, S. B., & Hendratmi, A. (2020). Digitalisasi Pada Bank Mandiri Syariah Di Tengah Persaingan Dan Perubahan Teknologi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(4), 795–813.

Membandingkan Dengan Setelah Pengumuman Covid 19 Masuk Di Indonesia, Setelah Dilakukan Uji Paired Samples Test Dengan Bantuan Program Spss 21 Dapat Disimpulkan Bahwa Terdapat Perbedaan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman.

Secara Historis Dapat Dilihat Bahwa Terjadi Penurunan Harga Saham Perusahaan Perbankan Setelah Di Umumkannya Covid 19 Di Indonesia. Dimana Rata-Rata Harga Saham Mengalami Penurunan. Berbagai Faktor Penyebab Saham Turun Saat *Wabah* Corona Ini Disebabkan Tekanan Terhadap Perekonomian Semakin Kuat, Tidak Terkecuali Perekonomian Indonesia. Aktivitas Jual Beli Menurun Karena Adanya Imbauan Untuk Melakukan Karantina Mandiri Atau Stay Di Rumah Saja. Belum Lagi Jutaan Karyawan Yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja (Phk) Sehingga Tak Lagi Memiliki Pemasukan Tetap. Semua Saling Berkesinambungan Sehingga Menciptakan Satu Dampak Besar Terhadap Perekonomian. Faktor Penyebab Saham Turun Ternyata Juga Berasal Dari Perang Harga Minyak Antara Arab Saudi Dan Rusia. Penyebaran Virus Corona Menyebabkan Harga Minyak Mentah Dunia Anjlok Hingga Ke Teritori Negatif. Hal Ini Dikabarkan Merupakan Rekor Terendah Sepanjang Sejarah. Penyebab Saham Turun Lainnya Adalah Keputusan Penurunan Suku Bunga Yang Dilakukan Oleh Bank Sentral Amerika Serikat Federal Reserve (The Fed). Pada Awal Maret 2020 Lalu, The Fed Menurunkan Suku Bunga Hingga 50 Basis Poin Menjadi 1,00% Hingga 1,25%. Tujuannya Memang Baik, Yakni Untuk Membantu

Menangkal Krisis Ekonomi Akibat Pandemi Virus Corona. Sayangnya, Langkah Tersebut Dinilai Belum Berhasil Memberikan Stimulus Terhadap Perekonomian Global. Pengumuman Covid-19 Oleh Pemerintah Secara Signifikan Mempengaruhi Harga Saham Bank Syariah. Dengan Adanya Pengumuman Covid- 19 Ini Menyebabkan Harga Saham Bank Bri Syariah (Bris) Dan Bank Btpn Syariah (Btps) Mengalami Pengurangan Harga Saham Secara Signifikan.<sup>53</sup>

## **2. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Sesudah Pandemi Covid 19**

Statistik Deskriptif Berdasarkan Statistik Deskriptif Harga Saham Bank Syariah Pada Tahun Sebelum Dan Sesudah Covid-19 Masuk Ke Indonesia Yang Ditunjukkan Pada Tabel 4.1, Terlihat Bahwa Rata-Rata Harga Saham Pnbs Sebelum Covid-19 Masuk Ke Indonesia Adalah 54,68, Dan Rata-Rata Harga Saham Pnbs Setelah Wabah Covid-19 Masuk Ke Indonesia Adalah 54,68. Harga Saham 59,52 Saham. Sebelum Covid-19 Masuk Ke Indonesia, Rata-Rata Harga Saham Btps Adalah 3.245,16 Lembar Dan Setelah Wabah Covid-19 Masuk Ke Indonesia, Rata-Rata Harga Saham Btps Adalah 3.330,15 Lembar. Sementara Sebelum Wabah Covid-19 Masuk Ke Indonesia, Bris Rata-Rata 436,19, Sedangkan Pt Bank Bri Syariah Tbk Rata-Rata 436,19. (Bris) Di 1.097,87 Setelah Wabah Covid-19 Masuk Ke Indonesia.

---

<sup>53</sup> Aris Winanti , Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia, JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi ) Vol.4, No.2, Januari 2021: 96 – 104

Hasil Penelitian Ini Didukung Oleh Penelitian Sebelumnya Ifa Nurmasari (2020) Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham Dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada Pt. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.), Dari Hasil Pengolah Data, Menunjukkan Terjadi Perbedaan Signifikan Pada Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Diumumkannya Kasus Pertama Covid-19 Di Indonesia.<sup>54</sup> Aris Winanti (2021) Memberikan Kesimpulan Adanya Perbedaan Dari Harga Saham Bank Syariah Sebelum Pengumuman Kasus Positif Covid-19 Dan Setelah Pengumuman Positif Covid-19 Di Indonesia.<sup>55</sup> Siswanto (2020) Mengungkapkan Adanya Perbedaan Yang Signifikan Terhadap Harga Saham.<sup>56</sup> Hal Ini Ditunjukkan Dari Nilai Signifikansi  $0,000 < 0,05$ , Henny Saraswati (2020) Juga Mengungkapkan Nilai Ihsg Secara Keseluruhan Menurun (Semua Sektor Industri) Dan Kondisi Pasar Saham Menjadi Tidak Stabil. Ahmad Muhaimin (2021) Memberikan Kesimpulan Bahwa Berbanding Terbalik Dengan Pasar Saham Syariah Dimana Mengalami Peningkatan Nilai Saham Terbukti Bahwa Saham Syariah Tetap Bisa Bertahan Di Tengah Ekonomi Yang Sedang Anjlok Akibat Covid-19. Hal Ini Dikarenakan Saham Syariah Memiliki Kekuatan Transaksi Sehingga Tetap Stabil, Secara Umum Saham Syariah Jauh Lebih Proper Baik Dari Sisi Pengelolaan, Risiko Dan Tingkat Sustainability Dalam Menghadapi Siklus

---

<sup>54</sup> Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3).

<sup>55</sup> Winanti, A. (2021). Dampak Covid - 19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah. *Jurnal Sekuritas*, 4(1), 96–104.

<sup>56</sup> Siswanto. (2020). Efek diumumkan kasus pertama Covid-19 terhadap harga saham dan total saham yang diperdagangkan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, 1(3), 227–238.

Krisis Dan Potensi Resesi Ekonomi, Dibanding Dengan Perusahaan Lainnya Yang Menerapkan Prinsip Konvensional.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian dari judul Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Saham Bank *Syariah* Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 ini menyimpulkan:

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* secara terhadap nilai saham bank syariah di bursa efek indonesia pada masa sebelum pandemic covid 19 diantaranya: Pergerakan harga saham Bank Syariah sebelum masuknya Virus Corona ke Indonesia cenderung lebih rendah. Harga Saham PNBS Sebelum Covid-19 Masuk Ke Indonesia Adalah Harga Saham 59,52 Saham. Sebelum Covid-19 Masuk Ke Indonesia, Rata-Rata Harga Saham Btps Adalah 3.245,16 Lembar. Sementara Sebelum Wabah Covid-19 Masuk Ke Indonesia, Bris Rata-Rata 436,19,. Hal ini mendedikasikan bahwa harga saham Bank Syariah sebelum masuknya wabah Covid-19 ke Indonesia lebih rendah dibanding dengan harga saham untuk ketiga Bank Syariah sesudah masuknya wabah Covid- 19 ke Indonesia.
2. Pengaruh *Good Corporate Governance* secara terhadap nilai saham bank syariah di bursa efek indonesia pada masa sebelum dan sesudah pandemic covid 19 diantaranya: Pergerakan harga saham Bank Syariah setelah masuknya Virus Corona ke Indonesia cenderung stabil dan mampu tumbuh positif di masa pandemi. Rata-Rata Harga Saham PNBS Setelah Wabah Covid-19 Masuk Ke Indonesia Adalah 54,68. Setelah Wabah

Covid-19 Masuk Ke Indonesia, Rata-Rata Harga Saham Btps Adalah 3.330,15 Lembar. Sementara Pt Bank Bri Syariah Tbk Rata-Rata 436,19. (Bris) Di 1.097,87 Setelah Wabah Covid-19 Masuk Ke Indonesia. Kedua, terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham Bank Syariah antara sebelum dan sesudah masuknya wabah Covid-19 masuk ke Indonesia, dimana harga saham Bank Syariah lebih tinggi setelah adanya wabah Virus Corona dibanding dengan sebelum masuknya wabah Covid-19 ke Indonesia.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Perusahaan**

- a. Perusahaan perbankan diharapkan bekerja keras untuk menjaga stabilitas dan meningkatkan harga saham untuk menjaga kepercayaan dan kepentingan investor dan masyarakat.
- b. Untuk lebih menjaga kestabilan profitabilitas dan dapat mengembangkan peningkatan harga saham berdasarkan laba yang didapatkan sehingga dapat meningkatkan investor dalam berinvestasi dan meningkatkan nilai harga saham.
- c. Selalu mengoptimalkan likuiditas dan leverage, mempunyai dana yang cukup agar dapat memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga dapat meningkatkan harga saham.
- d. Selalu menjaga dan mengoptimalkan ukuran perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham.

## 2. Bagi Peneliti

Selain menambah variabel penelitian yang berdampak langsung pada pandemi *Covid-19* (seperti return saham, volume saham, dll), peneliti selanjutnya juga dapat menambah departemen dan periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Djaya Z , Wangsawi. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*. Bandung : Alfabeta
- Habib, Arief, *Kiat Jitu Peramalan Saham*. (Yogyakarta: Andi, 2008.)
- Herman Rintana. *Mengenal dan Memahami Pasar Modal* (Jakarta, 2012) : Multi Kreasi Satudelapan.
- Husnan, Suad, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003)
- Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011)
- Latan, Hengki. 2013. *Analisis Multivariate: Teknik Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Mustafidah dan Suwarsito, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*, (UM Purwokerto Press, 2020)
- Rivai, Veithzal. 2013. *Islamic Risk Management For Islamic Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Samsul. 2015. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitianpendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suteki dan Galang Taufani 2018. *Metodologi Penelitian Hukum: Filsafat, Teori dan Praktik*, (Depok: Rajawali Pers)
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso.2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat
- Tamrin, Penerapan Good Corporate Governance dalam Industri Munafakur di Indonesia, (IPB Press , 2019)
- Hayani, Mifta. 2021. *Pengaruh Tingkat Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Sumatera Utara Medan.
- Helfi, Siti Aulia. 2020. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*
- Julianti, Rini. 2019. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- Krisna, Indra Dwi. 2016. *Implementasi Good Corporate Governance Pada Perusahaan BUMN (Studi Kasus Pada Pt. Pln Persero)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Lailah, Fawatihul Isnayni. 2020. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Malang.
- Praleo, Vicky. 2021. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Prasylia, Eka. *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018)*
- Safar, Nurul Hilma. 2022. *Pengaruh Aspek Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah*. Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Setiawan, Bagus. 2020. *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018*.
- Wijaya, Maya Kusuma Wati. 2022. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
- Devi Rizki Zahrawani Dan Nining Sholikhah, Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Politeknik Pratama Mulia Surakarta 7(03), 2021
- Nanang Sobarna, Analisis Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah* Volume 3, Nomor 1, Juli 2021.
- Irmalasari, Evi, Ety Gurendrawati, “Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol” *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing* 3, No. 2, (Agustus 2022): 425-442
- Manurung, Agustina Dian Putri, “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Intervening, “*Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (JAKMAN)* 4 No 1, (2022), 57-71
- Ningsih, M. R., Mahfudz, M. S, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif” . *Point*, 2(1), . (2020). 1-10
- Nurulrahmatiah, Nafisah, Aliah Pratiwi, dan Nurhayati, “Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor

- Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2018,” *Jurnal Ilmiah Manajemen* 11, No 2. (Juli 2020): 135-144
- Puspa, Novita Trie Ana, Yuli Chomsatu, dan Purnama Siddi , “Pengaruh corporate social responsibility disclosure dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan,” *AKUNTABEL* 18 no. 2, (2021): 200-209
- Ulum, B. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2014. *Gema Ekonomi*, 6, no. (02): 125-137
- Utami, Endang Sri, dan Ika Wulandari, “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan,” *JRAMB*, 7 No 2, (November 2021): 206-211.
- Winanti, Aris “Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia,” *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi )* 4, No.2, (Januari 2021 ) : 96-104
- Eliza, “Hubungan Nilai Intrinsik Suatu Saham Terhadap Harga Pasar Saham Tersebut (STPI)”, dalam *pengantar pengetahuan pasar modal*, Jakarta, *Jurnal Ekonomi*, Volume 4 Nomor 1, Mei 2013, 31
- Fatimah, S. B., & Hendratmi, A. (2020). Digitalisasi Pada Syariah Di Tengah Persaingan Dan Perubahan Teknologi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(4), 795– 813.
- Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3).
- Siswanto. (2020). Efek diumumkannya kasus pertama Covid-19 terhadap harga saham dan total saham yang diperdagangkan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, 1(3), 227–238.

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Deby Utami

Nim : E20191016

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah / Ekonomi Islam

Alamat :Lingkungan terusan, desa Loloan Barat  
Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana  
Bali

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid 19” adalah benar-benar hasil karya saya kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 14 Agustus 2023

UNIVERSITAS ISLAM NE  
KIAI HAJI ACHMAD S  
J E M B E R



  
Ayu Deby Utami  
E20191016



## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN	FOKUS KAJIAN
Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Saham Bank Syariah Di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Good Corporate Governance</i></li> <li>2. Nilai Saham Bank Syariah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Good Corporate Governance</i></li> <li>2. Nilai Saham Bank Syariah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Transparency</i></li> <li>2) <i>Accountability</i></li> <li>3) <i>Responsibility</i></li> <li>4) <i>Independency</i></li> <li>5) <i>Fairness</i> (Sudarmanto, 2021)</li> <li>6) Nilai buku,</li> <li>7) Nilai pasar,</li> <li>8) Nilai intristik (Eliza, 2013)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi Data Sekunder:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dokumentasi</li> <li>b. Kepustakaan</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan dan Jenis Penelitian:</li> <li>2. Penelitian Kuantitatif dan Jenis Penelitian deskriptif-komparatif</li> <li>3. Metode Pengumpulan Data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Teknik Analisis Data               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Uji asumsi klasik                   <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Uji normalitas</li> </ol> </li> <li>b. Uji hipotesis                   <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Paired sampel t-Test</i></li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adakah Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Sebelum Pandemi Covid 19?</li> <li>2. Adakah Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Saham Bank Syariah di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Sesudah Pandemi Covid 19?</li> </ol>

Warning # 849 in column 23. Text: in\_ID  
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.  
 It could  
 not be mapped to a valid backend locale.  
 REGRESSION  
 /MISSING LISTWISE  
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

**Notes**

Output Created		24-MAY-2023 10:36:04
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	3
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT B /METHOD=ENTER A /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00,08
	Elapsed Time	00:00:00,13
	Memory Required	1356 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
 /NOORIGIN  
 /DEPENDENT B  
 /METHOD=ENTER A  
 /SAVE RESID.

## Regression

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SEBELUM COVID <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: SETELAH COVID

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,979 <sup>a</sup>	,958	,916	4846076,72316

a. Predictors: (Constant), SEBELUM COVID

b. Dependent Variable: SETELAH COVID

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53512317780667 8,000	1	53512317780667 8,000	22,786	,131 <sup>b</sup>
	Residual	23484459606764, 812	1	23484459606764, 812		
	Total	55860763741344 2,800	2			

a. Dependent Variable: SETELAH COVID

b. Predictors: (Constant), SEBELUM COVID

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3273713,705	3717544,497		,881	,540
SEBELUM COVID	,936	,196	,979	4,773	,131

a. Dependent Variable: SETELAH COVID

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3785553,5000	33733464,0000	14958530,6667	16357309,9531	3
Residual	-3190261,50000	3622173,75000	,00000	3426693,71310	3
Std. Predicted Value	-,683	1,148	,000	1,000	3
Std. Residual	-,658	,747	,000	,707	3

a. Dependent Variable: SETELAH COVID

NPAR TESTS  
 /K-S (NORMAL) =RES\_1  
 /MISSING ANALYSIS.



### NPar Tests

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

#### Notes

Output Created		24-MAY-2023 10:37:26
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	3
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.

Syntax		NPAR TESTS	
		/K-S(NORMAL)=RES_1	
		/MISSING ANALYSIS.	
	Processor Time		00:00:00,02
Resources	Elapsed Time		00:00:00,03
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>		196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

		Unstandardized Residual
N		3
Normal Parameters <sup>a,B</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3426693,71309
Most Extreme Differences	Absolute	,217
	Positive	,217
	Negative	-,188
Kolmogorov-Smirnov Z		,376
Asymp. Sig. (2-Tailed)		,999

A. Test Distribution Is Normal.

B. Calculated From Data.

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-Tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval Of The Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PNBS Sebelum Covid Setelah Covid	-4.554	18.322	1.182	-6.884	-2.224	-3.851	239	.000
Pair 2 PTBS Sebelum Covid Setelah Covid	-138.369	524.748	33.872	-205.095	205.095	-4.085	239	.000
Pair 3 BRIS Sebelum Covid Setelah Covid	-653.062	1064.970	68.743	-788.482	788.482	-9.500	239	.000



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-008.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/08/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Ayu deby utami  
NIM : E20191016  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai saham bank syariah di bursa efek indonesia pada masa pandemi covid 19

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 18 Agustus 2023

An. Dekan  
Kepala Bagian Akademik  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Syarul Mulyadi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Deby Utami  
NIM : E20191016  
Semester : IX

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.



Jember, 18 Agustus 2023  
Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,  
**Dr. Nurul Setianingrum S.E., M.M**  
NIP. 198905231998032001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BIODATA PENULIS



Nama : Ayu Deby Utami  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Karangasem, 29 Mei 2001  
Alamat : Lingkungan Terusan, Loloan Barat, Kecamatan  
Negara, Kabupaten Jembrana, Bali  
Agama : Islam  
Nomer Telepon : 081937387126  
Riwayat Pendidikan  
TK : TKIT Yaa bunayya Surakarta  
SD : SD Muhammadiyah 1 Surakarta  
SMP : MTs Negeri 4 Jembrana  
SMA : MA Ashri Jember  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember